

KURIKULUM

SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH

TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

DINAS PENDIDIKAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

Jln Padat Karya Tangah Padang Indah, Kel Balai Panjang, Kec Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh

2018

IDENTITAS SEKOLAH

NO	IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH
2	NSS	:	301086504008
3	EMAIL	:	*Sman5pyk@gmail.com*
4	NAMA KEPALA SEKOLAH	:	EFDA SOFLIARNI, S.Pd, M.Si
5	NOMOR HP	:	0852-6331-3758
6	NAMA KETUA TPK	:	JONI HENDRI, S.Pd, MPd.
7	NO HP	:	0822-8345-8783
8	EMAIL	:	*hendri_ict@yahoo.co.id*
9	NILAI AKREDITASI	:	84
10	PREDIKAT AKREDITASI	:	B
11	TAHUN AKREDITASI	:	2015
12	NILAI KTSP 2018	:	
13	PREDIKAT KTSP 2018	:	

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperhatikan, pertimbangan, saran dan masukan Komite SMA Negeri 5 Payakumbuh , maka dengan ini Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh disyahkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2018/2019 dan akan dilakukan penyempurnaan pada tahun berikutnya.

Ditetapkan di : Payakumbuh
Tanggal : 9 Juli 2019

Mengetahui Ketua komite SMAN 5 Payakumbuh	Kepala SMAN 5 Payakumbuh
SUFRIADI, S.Sos, MM Dt Rangkayo Mulia	EFDA SOFLIARNI, S.Pd, M.Si NIP. 19680222 199003 2 004

Mengesahkan
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,

Drs. BURHASMAN, MM.
Pembina Utama Madya
NIP. 19590424 198403 1 006

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan atas berkat rahmat dan kurniaNya kami Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SMA Negeri 5 Payakumbuh telah dapat menyusun Kurikulum SMAN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Menurut permendiknas No 61 Tahun 2014 tentang penyusunan kurikulum pada sebuah sekolah merupakan suatu keharusan yang merupakan kekhasan setiap satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan menyusun kurikulum bertujuan demi berlangsungnya pembelajaran dengan baik.

Kami Tim Pengembang Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh mengucapkan terima kasih kepada Bapak Korwas SMA/SMK, Pengawas Tingkat Satuan Pendidikan Binaan dan Pengurus Komite yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh, kemudian ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibuk Guru serta seluruh Staf SMA Negeri 5 Payakumbuh yang telah mendukung dan meluangkan waktu serta tenaganya untuk menyusun kurikulum ini sampai terciptanya Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kami menyadari bahwa Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019 yang kami susun masih belum sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi tersusunnya kurikulum ini dengan lebih sempurna.

Payakumbuh, 21 Mei 2019

Tertanda,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER

IDENTITAS SEKOLAH ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Rasional 1

1. Hasil Evaluasi KTSP 2017/2018 1

2. Tuntutan Perubahan Kurikulum 2

3. Hasil Evaluasi Diri Sekolah 4

4. Potensi yang Dimiliki dan Karakteristik Sekolah 8

B. Dasar Hukum 10

C. Tujuan Penyusunan KTSP 11

BAB II. TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN 13

A. Latar Belakang Perumusan Visi, Misi dan Tujuan 13

B. Visi dan Indikator Visi SMA Negeri 5 Payakumbuh 14

C. Misi SMA Negeri 5 Payakumbuh 15

D. Tujuan SMA Negeri 5 Payakumbuh 17

E. Strategi Gerakan Literasi 19

1. Lingkungan Fisik Sekolah 19

2. **Lingkungan Sosial dan Afektif** 19

3. **Lingkungan Akademik** 19

F. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter 22

1. PPK Berbasis Kelas 25

2. PPK Berbasis Ekstra Kurikuler dan Program PHBI/PHBN 25

3. PPK Berbasis Kemitraan dan Partisipasi Orang Tua/ Masyarakat 26

4. PPK Berbasis Pembiasaan/Rutinitas 26

BAB III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM 27

A. Muatan Kurikulum Nasional 27

1. Daftar Mata Pelajaran 28

2. Pengaturan Alokasi Waktu per Mata Pelajaran 30

B. Muatan Kurikulum Daerah 34

1. Jenis Muatan Lokal 34

2. Strategi Pelaksanaan Mulok 35

C. Muatan Kekhasan Satuan Pendidikan 36

1. Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) 36

2. **Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) dan Global** 39

D. Pengembangan Diri (Layanan BK dan Ekstra Kurikuler) 43

1. **Program Layanan Konseling** 43

2. **Jenis dan Strategi Layanan TIK** 57

3. **Kegiatan Ekstra Kurikuler Wajib dan Pilihan** 57

E. Pengaturan Beban Belajar 61

1. **Sistem Pembelajaran yang digunakan** 61
2. **Pengaturan Alokasi Waktu** 62
3. **Pengaturan Beban Belajar TM, PT dan KM** 63
4. **Dasar pemanfaatan penambahan beban belajar** 64
5. **Tabel Distribusi Penambahan Beban Belajar** 64

F. Penjurusan/Peminatan 67

1. **Deskripsi dan Kriteria Penjurusan/Peminatan** 67
2. **Program Penelusuran Bakat, Minat Dan Prestasi Peserta Didik** 68
3. **Mekanisme Peminatan** 69

G. Ketuntasan Belajar 70

1. **Mekanisme, prosedur dan analisis penetapan KKM** 70
2. **Daftar KKM Semua Mata Pelajaran per Tahun** 72
3. **Upaya sekolah untuk mencapai KKM Ideal** 73

H. Rancangan Penilaian 75

1. **Pelaksanaan Penilaian Akademik** 75
2. **Pelaksanaan Penilaian Karakter/Akhlak Mulia** 80
3. **Pelaksanaan program remedi dan pengayaan** 80

I. Kenaikan Kelas 83

1. **Kriteria kenaikan kelas** 83
2. **Mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik** 85

J. Kelulusan 88

1. **Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan** 88
2. **Pelaksanaan Ujian Sekolah** 89

3. **Pelaksanaan Ujian Nasional** 90

4. Target dan Program Peningkatan Kualitas Lulusan 91

5. Rekap Hasil UN 3 Tahun Terakhir, Perbandingan Ujian Sekolah 92

BAB IV. KALENDER PENDIDIKAN 94

A. Permulaan Waktu Tahun Pelajaran 94

B. Pengaturan Waktu Belajar Efektif 94

C. Pengaturan Waktu Libur 99

D. Penjabaran Matrik Kalender Sekolah 101

LAMPIRAN 107

1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Sekolah dengan uraian tugas dan rencana kerja (*action plan*)
2. Sampel silabus dan RPP (1 KD) untuk 2 mapel pertingkat kelas
3. Rekomendasi/Saran perbaikan KTSP 2017/2018dari TPK provinsi
4. Contoh analisis penetapan KKM
5. SK-KD Mulok dan Pengembangan indikator KD untuk Integrasi
6. RPP Mulok yang sudah diintegrasikan
7. Program PKH, PBKL, PBKG dan MoU
8. Peraturan Akademik Sekolah
9. Regulasi Non Akademik
10. Program Asrama

11. Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasional

1. Hasil Evaluasi KTSP 2017/2018

Pengembangan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, serta pedoman implementasi Kurikulum. Setiap tahun Tim Pengembang Kurikulum (TPK) tingkat sekolah berusaha melakukan evaluasi dari kurikulum yang diterapkan pada proses pembelajaran.

Dokumen Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah ditandatangani oleh Kepala Dinas Provinsi Sumatera Barat. Adapun hasil evaluasi dari Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang divalidasi oleh validator tertanggal 15 Juni 2017 oleh Dra. Elwinetri, MM adalah 92,67 dengan predikat Amat Baik.

Disposisi pembinaan KTSP yang disarankan oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1) Dokumen I
   - Potensi sekolah pada bidang ekstra kurikuler yang menjadi ciri khas SMA Negeri 5 Payakumbuh belum terperinci
   - Tuntutan perubahan kurikulum berdasarkan kebijakan pemerintah
   - Proses lahirnya visi sekolah lebih dirinci
   - Indikator visi diperjelas terutama tentang unggul prestasi
   - Tujuan satuan pendidikan pada kurun waktu tertentu
   - Program PPK belum memuat teknis pelaksanaan, pembiasaan dan kegiatan rutinitas
   - Muatan lokal dikelas X belum terintegrasi ke mata pelajaran

- Penilaian belum memuat teknik dan alat penilaian yang meliputi penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan
- Penjelasan tentang sistem pembelajaran paket
- Analisis SKL, KI dan KD tidak dibuat
- Program PKH, PBKL, PBKG belum operasional dan dirinci masing-masing programnya

2) Dokumen II
   - Silabus belum memuat KI

3) Dokumen III
   - RPP belum semuanya merancang program remedial
   - Rumusan Indikator Pencapaian kompetensi belum mencakup ke-3 ranah
   - Rumusan tujuan pembelajaran belum mencakup ke-3 ranah.

Berdasarkan saran perbaikan dari validator dinas provinsi tersebut maka diperlukan tindak lanjut atau evaluasi dari kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2017/2018. Oleh sebab itu kurikulum tersebut perlu direvisi agar mencapai nilai yang lebih baik.

Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah mengadakan workshop penyusunan kurikulum yang diikuti oleh semua guru. Workshop ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2018. Dengan harapan penilaian kurikulum SMAN 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2018/2019 mendapat penilaian yang lebih baik dari tahun pelajaran 2017/2018.

2. **Tuntutan Perubahan Kurikulum**

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan dilaksanakan agar pembelajaran menjadi relevan dengan kebutuhan peserta didik dimasa yang akan datang. Diantara perubahan yang terjadi yaitu:

1. disegi internal

- Karakteristik satuan pendidikan

  Pada tahun 2016, SMA Negeri 5 Payakumbuh memperoleh SK khusus dari Walikota Payakumbuh tentang penunjukkan SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai sekolah unggul tingkat menengah di Kota Payakumbuh berupa sekolah sistem Boarding (Asrama) dengan SK Wako No: 420.9/202/WK-PYK/2016, tanggal 21 Maret 2016. SK tersebut mengamanahkan kepada SMA Negeri 5 Payakumbuh untuk mengelola pendidikan dengan lebih baik karena diharapkan SMA Negeri 5 Payakumbuh dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggul lainnya di Sumatera Barat. Karakteristik SMA Negeri 5 Payakumbuh yang berasrama akan lebih membudayakan budaya Minangkabau kepada seluruh warga sekolah.

- Kondisi kebutuhan peserta didik

  Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 5 Payakumbuh menargetkan penerimaan siswa baru sebanyak 7 lokal yang terdiri dari 3 lokal kelas boarding dan 4 lokal kelas reguler. Dalam menghadapi sekolah berasrama dituntut kesiapan seluruh komponen sekolah seperti kesiapan guru-guru, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan pembiayaan. Kesiapan stakeholder sekolah dilakukan dengan meningkatkan mutu dengan melaksanakan pelatihan guru, promosi sekolah, melengkapi alat-alat labor dan sebagainya.

  Penerimaan peserta didik baru tahun 2018 dilaksanakan dengan sistem online dari dinas pendidikan provinsi Sumatera Barat. Dengan teknis penerimaan online ini diharapkan akan menjaring peserta didik yang mempunyai intake yang lebih bagus dari sebelumnya.

- Tuntutan Lingkungan

SMA Negeri 5 Payakumbuh akan terus berbenah dengan program asramanya sebab masyarakat lebih memilih sekolah berasrama yang menekankan pada pembinaan karakter siswa. Semakin banyaknya peminat dari lingkungan masyarakat Kec. Payakumbuh Selatan maupun Kota Payakumbuh akan menuntut kerja keras *stake holder* SMA Negeri 5 Payakumbuh dalam melayani tuntutan masyarakat, sehingga perlu dilahirkan kurikulum yang berkualitas dengan memunculkan program-program yang membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Salah satu program unggulan adalah membudayakan budaya minangkabau dalam kegiatan diasarama seperti pidato pasambahan dan seni trasisional minangkabau.

2. disegi eksternal

   - Penyempurnaan kurikulum

     Dengan terjadinya perubahan global dalam kemajuan teknologi menyebabkan terjadinya perubahan kurikulum. Pemerintah sebagai pelaksana kurikulum nasional telah melakukan perubahan dan penyempurnaan kurikulum dari tahun ke tahun seperti penyempurnaan kurikulum dari kurikulum 1964 – 1976 – 1984 – 1994 – 1999 – 2004 – 2006 – 2013. SMA Negeri 5 Payakumbuh tahun 2017/2018 menggunakan kurikulum 2006 dan juga ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013 untuk kelas X. Pada tahun pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 5 Payakumbuh akan melaksanakan kurikulum 2006 untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI

Oleh sebab itu perlu penyempurnaan terhadap perubahan yang terjadi sehingga Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh yang disusun untuk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dimasa yang akan datang.

3. **Hasil Evaluasi Diri Sekolah**

Pelaksanaa Evaluasi Diri Sekolah sejak tahun 2016 menggunakan Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP). Pada tahun 2017 sekolah mengadakan pengisian kuesioner Pemetaan Mutu Pendidikan dengan responden antara lain Pengawas tingkat/ manajerial, Komite sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa. Sehingga diperoleh Raport PMP SMA Negeri 5 Payakumbuh.

Adapun hasil raport PMP SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai berikut:

NO	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	NILAI	Bintang
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,08	4
2	Standar Isi	4,90	3
3	Standar Proses	5,61	4
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,12	3
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,08	4
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	6,46	4
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,24	4
8	Standar Pembiayaan	4,09	3

Dari tabel diatas telihat SMA Negeri 5 Payakumbuh perlu berbenah pada Standar Isi, Standar Penilaian dan Standar Pembiayaan.

Menyikapi Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan sebagai acuan dalam memberikan pelayanan minimal bidang pendidikan maka segenap warga sekolah bersama *stake holder* terkait terus berupaya memenuhi kondisi ideal dimaksud dalam rangka mempersiapkan diri menuju level Boarding School yang memiliki 9 rombongan belajar dan 6 rombel regular.

Upaya yang dilakukan untuk cita-cita tersebut di atas antara lain :

a. Standar Kompetensi Lulusan

Penyusunan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh berpedoman pada analisis SKL satuan pendidikan, analisis SKL kelompok mata pelajaran, dan analisis mata pelajaran. Target SMA Negeri 5 Payakumbuh dalam SKL adalah terpenuhinya kriteria lulusan sesuai standar kompetensi lulusan dan diatas rata-rata SNP. Sementara lulusan ditargetkan sebanyak 50% lulusan dapat diterima di PTN. Kompetensi siswa ditingkatkan dan dikembangkan tidak hanya dari aspek akademis namun juga pada aspek sosial dan kepribadian melalui program pengembangan diri.

b. Standar Isi

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan menjadi indikator masih butuh beberapa penyempurnaan dan perbaikan. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang ditetapkan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah dimana materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran lain. Mata pelajaran muatan lokal di SMAN 5 Payakumbuh adalah Pendidikan Al-Quran bagi siswa kelas XI dan XII. Muatan lokal berupa Pendidikan Alquran sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Barat. Jumlah jam pelajaran tatap muka perminggu adalah 42 jam pelajaran untuk kelas X ditambah 2 jam pelajaran pengembangan diri, dan 44 jam pelajaran untuk XI dan XII. Pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai Standar Isi yang telah dikembangkan.

c. Standar Proses

Seluruh Guru memiliki Perangkat Pembelajaran mulai dari Analisis Standar Isi, Analisis Tujuan Materi Pelajaran, Analisis SKL Mata Pelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP, serta

Program remedial dan pengayaan . Namun kedepannya akan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan semua guru sudah mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

d. Standar Penilaian

Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik sudah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa dan hanya beberapa bagian perlu diperbaiki. Guru telah melaksanakan penilaian hasil belajar seperti Penilaian Harian, Tugas, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Semester serta Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Nasional bagi siswa kelas XII.

Penilaian mengacu kepada penilaian sikap religius dan sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Perancangan strategi penilaian dilakukan pada saat penyusunan silabus yang penjabarannya merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, serta bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

e. Standar Pengelolaan

Pelaksanaan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah serta menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai, dan melakukan perbaikan dalam rangka pencapaian SNP. Sedangkan dari hasil EDS ditemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan disempurnakan. Penyempurnaan visi dan misi sekolah, RKS dan RKAS, serta perumusan Tujuan sekolah menjadi prioritas dalam penyempurnaan kurikulum.

Supervisi dan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik di SMA Negeri

5 Payakumbuh sepenuhnya sudah melibatkan warga sekolah dan *stake holder* terkait dan perlu peningkatan terutama untuk keterlibatan para *stake holder* sekolah.

4. **Potensi yang Dimiliki dan Karakteristik Sekolah**

- Potensi Akademik

  Penunjukkan SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai sekolah berasrama menuntut penerimaan peserta didik yang unggul disegi akademik. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan tes potensi akademik. Tes yang dilakukan berupa soal-soal dari Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Diharapkan dengan seleksi yang diadakan diharapkan dapat menjaring siswa unggul.

  Pelaksanaan program asrama dengan peserta didik yang unggul memerlukan guru-guru yang unggul pula. Guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 5 Payakumbuh terdiri dari PNS dan Non PNS. 100% telah sarjana dengan 15 % sudah Magister, 65% tenaga muda yang potensial serta 95 % PNS sudah bersertifikat Pendidik. Dengan demikian diharapkan cita-cita SMA Negeri 5 Payakumbuh menjadi sekolah unggul dapat terwujud.

- Potensi Non Akademik

  Lokasi SMA Negeri 5 Payakumbuh terletak di Jalan Padat Karya Tangah Padang Indah, Kelurahan Balai Panjang, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh. Letak SMA Negeri 5 Payakumbuh pada KM 5 Payakumbuh – Bukittinggi tepatnya di gerbang kota Payakumbuh. Lokasi SMA Negeri 5 Payakumbuh yang sejuk dan nyaman terletak di daerah perbukitan dan berjarak ± 1 KM dari jalan raya negara Payakumbuh – Bukittinggi yang

memungkinkan sebagai tempat belajar representatif bagi peserta didik. Lokasi yang jauh dari keramaian mendukung pembelajaran dari kebisingan. Berdasarkan SNP kebutuhan lahan untuk sekolah tipe ini minimal 1 Ha untuk tidak bertingkat. Saat ini luas tanah SMA Negeri 5 Payakumbuh yang bersertifikat sudah memenuhi syarat 1,5 Ha (15.000m^2).

SMA Negeri 5 Payakumbuh terletak di perbukitan yang sejuk dan jauh dari kebisingan kota. Lapangan bola kaki, bola voli dan sanggar tari merupakan modal dasar pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah pembinaan non akademik yang juga menunjang kegiatan akademik siswa.

Kegiatan berkebun di lingkungan sekolah, kewirausahaan dengan kerajinan tangan dan program tahfizh merupakan program unggulan dari peserta didik yang tinggal di asrama untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga mampu bersaing dengan dunia lokal dan global nantinya setelah mereka lulus dari SMA Negeri 5 Payakumbuh.

- Karakteristik dari kekhasan sekolah

Penetapan SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai Penyelenggaraan Pendidikan Boarding School School di Kota Payakumbuh merupakan modal dasar SMA Negeri 5 menjadi sekolah unggul. Pembelajaran di SMA Negeri 5 Payakumbuh mengintegrasi dengan kurikulum asrama yang menjadi kekhasan dari SMA Negeri 5 Payakumbuh. Program asrama lebih mengembangkan potensi peserta didik dibidang Keagaamaan, Budaya Minang Kabau, Kepemimpinan dan Bahasa.

Peserta didik yang diterima pada sistem pembelajaran *Boarding School* ini akan dibekali dengan berbagai kemampuan secara bersamaan. Kemampuan tersebut adalah kemampuan dibidang

ilmu pengetahuan, keterampilan, sekaligus penguasaan ilmu agama yang memadai. Penguasaan ilmu agama ini mencakup kemampuan membaca dan menghapal Al Qur'an untuk menghasilkan peserta didik yang mempunyai kompetensi spiritual, sosial, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

B. **Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan penyusunan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya PP 32 th 2013 serta PP no 13 th 2015
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 06 Tahun 2007 tentang Perubahan Permen No. 24 Tahun 2006
5. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
6. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang penyusunan KTSP
7. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang kerangka dasar Kurikulum SMA
8. Permendikbud No 20 Tahun 2016 / Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL
9. Permendikbud No 21 Tahun 2016 / Permendiknas No. 22 Tahun 2007 tentang Standar Isi
10. Permendikbud No 22 Tahun 2016 / Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
11. Permendikbud No 23 Tahun 2016 / Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian

12. Permendikbud No 24 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
13. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang penumbuhan budi pekerti
14. Perpres No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
15. Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan BK di sekolah
16. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Ekstra Kurikuler
17. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka
18. Permendikbud No. 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi siswa baru
19. Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 tentang Penerapan Pendidikan Al Quran di sekolah.
20. Pergub no 71 tahun 2010 tentang pelaksanaan pendidikan AlQuran
21. SK Walikota tentang Boarding 420.9/202/WK-PYK/2016 Tentang Penetapan Sekolah Menengah SMA (SMA) Negeri 5 Payakumbuh sebagai Penyelenggaraan Pendidikan Boarding School School di Kota Payakumbuh.
22. Hasil lokakarya SMA Negeri 5 Payakumbuh pada tanggal 11 – 12 Mei 2018 tentang penyusunan Kurikulum tahun pelajaran 2018/2019.
23. SK Kepala sekolah tentang penunjukkan TPK tanggal 421.3/293/SMA.05/PYK-2018

C. **Tujuan Penyusunan KTSP**

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional pendidikan maka perlu disusun suatu pedoman penyelenggaraan pendidikan. Setiap sekolah memiliki kekhasan dan karakteristik yang berbeda. Hal ini menuntut peran serta dari seluruh warga sekolah dan *stake holder* terkait untuk lebih giat

melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih berdaya guna dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Oleh sebab itu disusunlah suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran setiap tahun pelajaran sebagai pencapaian tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan sekolah yang disebut dengan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun tujuan penyusunan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Pedoman pelaksanaan Strategi Gerakan Literasi
2. Pedoman pelaksanaan Strategi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
3. Pedoman pelaksanaan kurikulum muatan lokal
4. Pedoman penerapan kecakapan hidup
5. Pedoman pelayanan BK
6. Pedoman pelaksanaan program Layanan TIK
7. Pedoman kegiatan ekstra kurikuler
8. Pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran
9. Pedoman pengaturan beban belajar berupa muatan kurikulum sekolah dalam pembagian jam tatap muka bagi guru
10. Pedoman krieria penentuan penjurusan/peminatan
11. Pedoman penentuan ketuntasan belajar / KKM
12. Pedoman guru mengembangkan strategi penilaian
13. Pedoman kriteria kenaikan kelas
14. Pedoman penentuan kelulusan
15. Menentukan permulaan tahun pelajaran
16. Menentukan minggu efektif untuk pembelajaran
17. Menentukan Kalender Pendidikan
18. Menentukan peraturan akademik
19. Menentukan peraturan non akademik
20. Menentukan tata tertib peserta didik

Pelaksanaan penyusunan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh dilaksanakan sejak tanggal 27 Maret 2018. Langkah kerja yang dilaksanakan adalah dengan membentuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah yang di SK kan oleh kepala sekolah. Kemudian dilaksanakan Workshop penyusunan Kurikulum. Setelah workshop dilaksanakan pembagian kerja TPK dan majlis guru. Sehingga terkumpullah kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2018/2019.

BAB II
TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Latar Belakang Perumusan Visi, Misi dan Tujuan

Sebuah lembaga tentulah memiliki visi, misi dan tujuan. SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai lembaga pendidikan telah merumuskan visi dan misinya sejak awal pendirian tahun 2011. Pada tahun 2017/2018 dirumuskan visi sekolah " Unggul dalam prestasi, berkarakter dan bernurani".

Dengan berjalannya waktu, sesuai RPJM pemerintah kota Payakumbuh untuk memajukan pendidikan kota Payakumbuh dan lulusan yang berkarakter yang dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan pendidikan berbasis asrama *boarding school*. Maka SMA Negeri 5 Payakumbuh ditunjuk sebagai pelaksana pendidikan berbasis asrama. Dengan penunjukkan SMAN 5 Payakumbuh sebagai sekolah berasrama menjadi tantangan bagi civitas akademika SMA Negeri 5 Payakumbuh untuk mewujudkan harapan pemerintah kota tersebut. Sehingga SMA Negeri 5 Payakumbuh membuat sebuah *Tagline* " Almamater Qolbu".

Almamater Qolbu merupakan sebuah keinginan Civitas Akademika SMA Negeri 5 Payakumbuh untuk menjadikan segala pelayanan, hubungan masyarakat dan proses pembelajaran didasarkan kepada qolbu (bahasa Hati).

Selain itu asrama merupakan tempat penggemlengan peserta didik untuk mencapai kemandirian, tempat melatih nilai-nilai agama (religius) serta nilai-nilai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, alam takambang jadi guru.

Oleh sebab itu diadakan rapat perumusan visi dan misi SMA Negeri 5 Payakumbuh yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2018. Sehingga lahirlah sebuah visi SMAN 5 Payakumbuh. Diharapkan visi yang telah dibuat menjadi inspiratif bagi seluruh siswa, guru dan staf TU dalam memajukan SMAN 5 Payalumbuh. Sehingga lahirlah sebuah visi SMAN5 Payakumbuh yang baru yaitu " Unggul dalam prestasi, berbudaya, mandiri berdasarkan iman dan taqwa "

B. **Visi dan Indikator Visi SMA Negeri 5 Payakumbuh**

" UNGGUL DALAM PRESTASI, BERBUDAYA, MANDIRI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA "

Indikator Visi:

a. Terwujudnya sistem pendidikan berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan.
b. Terwujudnya lulusan dengan nilai UN dengan rata-rata minimal 75
c. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam OSN, O2SN dan FLS2N
d. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi disetiap perlombaan dan pertandingan tingkat Kota, Provinsi dan Nasional
e. Bertambahnya lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam jalur SNMPTN, SBMPTN dan lainnya
f. Terwujudnya lulusan yang unggul, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa.
g. Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia berlandaskan iman dan taqwa.
h. Terwujudnya budaya sekolah bernuansa Minangkabau

i. Terwujudnya sanggar seni tradisi minangkabau seperti silat, rabab, randai dan pidato pasamabahan
j. Terwujudnya pembiasaan-pembiasaan pada peserta didik yang memuat nilai-nilai kemandirian.
k. Terwujudnya peserta didik yang memiliki jiwa kompetitif dan kewirausahaan
l. Terwujudnya peserta didik yang memiliki wawasan keagaamaan yang berguna di tengah masyarakat
m. Terwujudnya lingkungan sekolah yang religius.

C. **Misi SMA Negeri 5 Payakumbuh**

a. Academic Competence

- Menyelenggarakan pendidikan/pembelajaran secara efektif dengan menerapkan pembelajaran aktif untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa berkembang secara maksimal.
- Menumbuhkan semangat kecerdasan dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta warga masyarakat pembelajar.
- Menyelenggarakan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal sehingga siswa mampu menjuarai berbagai cabang olimpiade dan lomba.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang baik sehingga lulusan siap bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Moslem Competence

- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa serta budaya lokal sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dalam praktik nyata sehingga siswa memiliki karakter bernurani ditengah kehidupan keluarga, teman dan masyarakatnya.
- Menumbuhkan budaya cinta Al Qur’an
- Menyelenggarakan program bimbingan untuk menghafal Al Qur’an dan wisuda tahfizh
- Menumbuhkan semangat beribadah dan melaksanakan ajaran agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Language Competence

- Menyelenggarakan program bimbingan dan program pengembangan diri secara efektif sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakat dan potensi dirinya.
- Menyelenggarakan program bimbingan dan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
- Menyelenggarakan english day dan arabiyah yaumiyah

d. Leader Competence

- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga memiliki semangat kepercayaan diri untuk mencapai cita-cita
- Menyelenggarakan program bimbingan untuk mempersiapkan siswa menjadi pemimpin
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah

e. Culture Competence

- Menumbuhkan rasa cinta kepada adat istiadat Minangkabau
- Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya minangkabau sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- Menyelenggarakan program bimbingan adat agar dapat menjadi tuntunan hidup siswa
- Menyelenggarakan program seni minang seperti randai, pidato pasambahan dan lainnya

Tujuan SMA Negeri 5 Payakumbuh

Tujuan Pendidikan di SMA Negeri 5 Payakumbuh sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah membentuk peserta didik yang berprestasi dan berakhlak mulia serta meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang berlandaskan iman dan takwa. Keingina sekolah dalam menghadapi masa depan yang lebih kompleks akan terwujud terealisasinya visi dan misi sekolah sebagai indikator penilaian kinerja sekolah

Berdasarkan visi dan misi sekolah, tujuan yang hendak dicapai pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

a. Terlaksananya peningkatan pengamalan agama dalam kualitas keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
    - Pada tahun 2019 terbentuknya masjid sekolah
    - Pada tahun 2018 mengaktifkan kegiatan Kerohanian Islam, Arrijal dan Annisa
    - Pada tahun 2018 melaksanakan sholat Dhuha setiap hari bergantian 3 kelas setiap hari
    - Pada tahun 2018 melaksanakan pembacaan AlQuran setiap pagi
    - Pada tahun 2019 melaksanakan wisuda tahfizh
    - Pada tahun 2018 melaksanakan Muhadharah setiap jum'at
b. Terwujudnya Peserta didik yang berprestasi
    - Pada tahun 2019 mewakili kota Payakumbuh dalam olimpiade sains tingkat Provinsi Sumatera Barat
    - Pada tahun 2019 mewakili kota Payakumbuh dalam O2SN tingkat Provinsi Sumatera Barat
    - Pada tahun 2019 mewakili kota Payakumbuh dalam FLS2N tingkat Provinsi Sumatera Barat
    - Pada tahun 2019 ikut serta sebagai pelaksana PASKIBRAKA tingkat Provinsi Sumatera Barat

- Pada tahun 2018 ikut serta sebagai pelaksana PASKIBRAKA tingkat Kota Payakumbuh
- Pada tahun 2018 ikut serta dalam setiap event perlombaan dan pertandingan demi nama baik SMAN 5 Payakumbuh

c. Terwujudnya lulusan yang kompetitif
- Pada tahun 2019 rata-rata USBN 75
- Pada tahun 2019 rata-rata UNBK 70
- Pada tahun 2019 lulusan yang lulus SNMPTN sebanyak 20%
- Pada tahun 2019 lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT) minimal sebanyak 70%
- Pada tahun 2019 terlaksananya UNBK di sekolah

d. Terwujudnya pendidikan yang memiliki karakter budaya Minangkabau
- Pada tahun 2018 terbentuknya sanggar seni minangkabau
- Pada tahun 2018 terwujudnya pojok minangkabau
- Pada tahun 2018 tim randai sekolah ikut memeriahkan hari ulang tahun Kota Payakumbuh
- Tahun 2019 memiliki tim kesenian yang tampil pada acara tingkat provinsi
- Pada tahun ikut serta dalam konferensi pemuda minang
- Pada tahun Terbentuknya wadah organisasi pemuda minang

e. Terlaksananya proses Pembelajaran secara efektif dan efisien
- Pada tahun peningkatan KKM sekolah dari 67 menjadi 70
- Pada tahun 2018-2019 melaksanakan IHT untuk peningkatan kompetensi guru
- Pada tahun 2019 terlaksananya MGMP setiap mata pelajaran
- Pada tahun 2019 terlaksanaya PKB, PTK
- Pada tahun 2018 terlaksananya PKG

f. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang

terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efesien.

- Pada tahun 2018 penggunaan Labor IPA dan Komputer di intensifkan
- Pada tahun 2019 penambahan komputer dan gedung Labor Komputer
- Pada tahun 2018 pembangunan 2 RKB baru
- Pada tahun 2019 berdirinya kantin sehat
- Pada tahun 2019 lapangan basket

g. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi tenaga kependidikan.

h. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan asri.

- Pada tahun 2018 dilaksanakan penilaian kelas terbersih
- Pada tahun 2019 penanaman dan penghijauan sekolah
- Pada tahun 2019 membuat *green house*

i. Terciptanya administrasi sekolah dengan layanan prima

- Pada tahun 2018 menambah tenaga administrasi sekolah
- Pada tahun 2019 TAS mewakili tingkat provinsi dalam pelayanan prima

D. Strategi Gerakan Literasi

1. Lingkungan Fisik Sekolah

Mengembangkan lingkungan sekolah yang literat dengan :

- Menyediakan Pojok Literasi di setiap kelas
- Melengkapi buku-buku pustaka secara berkala
- Menyediakan taman / palanta baca / sudut baca.
- Mengadakan sumbangan 1 buah buku untuk diletakkan disudut baca dari siswa dan guru.

2. Lingkungan Sosial dan Afektif

- Memberikan riwor kepada siswa

- Mengadakan lomba membaca dan menulis (literasi)

  Lomba karya literasi antar kelas bisa menjadi salah satu program gerakan literasi sekolah yang menarik, lombanya bisa serupa lomba mading antar kelas, lomba poster antar kelas, lomba membuat pohon literasi.
- Mengadakan bazaar buku oleh OSIS yang bias bekerja sama dengan toko buku.

3. **Lingkungan Akademik**

Menciptakan lingkungan akademik yang literatdengan menerapkan disiplin sebagai berikut :

- Adanya Jadwal wajib kunjungan perpustakaan bagi peserta didik dengan cara menyusun jadwal sedemikian rupa sehingga setiap kelas memiliki waktu mengunjungi perpustakaan seperti disaat guru kosong.
- Pemberdayaan mading disetiap kelas

  Ini bisa dilakukan dengan cara mewajibkan siswa untuk membaca bebas ataupun mencari referensi apapun disekitar SMAN 5 Payakumbuh.
- Membaca buku non pelajaran sebelum proses belajar mengajar pada jam pertam selama 15 menit.
- Membuat poster-poster yang berisi ajakan, motivasi maupun kata mutiara yang ditempel atau digantung dikelas atau sekolah.
- Membuat pohon literasi disekolah yang dibuat oleh siswa nanti daun-daunnya bisa ditulis dengan nama siswa kelas / cita-cita siswa karakter yang harus dimuliakan.
- Membuat papan karya literasi siswa disetiap kelas
- Membuat dinding motivasi disekolah adalah sebuah hiasan dinding kelas yang berisi kata-kata motivasi untuk menginspirasi siswa.

- Adanya jurnal membaca harian siswa (jurnal literasi).

E. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter

Salah satu butir Nawacita Presiden Joko Widodo adalah memperkuat pendidikan karakter bangsa. Presiden Joko Widodo ingin melakukan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang akan diterapkan di seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk di dalam dunia pendidikan yaitu Program nasional Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dalam Konsep dan Pedoman PPK (2016) yang dikeluarkan tim PPK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia disebutkan bahwa "Gerakan PPK menempatkan nilai karakter sebagai dimensi terdalam pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan para pelaku pendidikan

Lembaga pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki struktur, sistem dan perangkat yang tersebar di seluruh Indonesia dari daerah sampai pusat. Program PPK diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan membuat peserta didik senang di sekolah sebagai rumah yang ramah untuk bertumbuh dan berkembang.

Peserta didik sebagai sasaran utama dalam program ini menjadi tanggung jawab dari setiap stakeholder didalam lingkup sekolah tersebut. Gerakan PPK perlu menginttegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang.

Pengintegrasian PPK dalam kelas, luar kelas di sekolah maupun di masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatan diharapkan mampu mengembangkan karakter siswa. Tujuan program PPK adalah menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan, dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa.

Ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas Gerakan PPK. Kelima nilai karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Religius

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.

Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

2) Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Subnilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

3) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Subnilai mandiri antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat

4) Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/ pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

Subnilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolongmenolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

5) Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

Subnilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggungjawab, keteladanan, dan menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas).

Kelima nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan berkembang sendiri-sendiri melainkan nilai yang berinteraksi satu sama lain, yang berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi.

Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu dan sekolah pertlu mengembangkan nilai-nilai utama lainnya baik secara kontekstual maupun universal. Gerakan penguatan pendidikan karakter menjadi semakin mendesak diprioritaskan karena berbagai persoalan yang mengancam keutuhan dan masa depan bangsa seperti maraknya tindakan intoleransi dan kekerasan atas nama agama yang mengancam kebinekaan dan keutuhan NKRI, munculnya gerakan-gerakan separatis, perilaku kekerasan dalam lingkungan pendidikan dan di masyarakat, kejahatan seksual, tawuran pelajar, pergaulan bebas dan kecenderungan anak-anak muda pada narkoba.

1. **PPK Berbasis Kelas**
   - Mengikuti pembelajaran dengan baik
   - Guru mengajar dengan penuh disiplin dan tanggungjawab
   - Mengumpulkan infak Peduli Sahabat setiap hari Senin
   - Mengadakan lomba kebersihan kelas
   - Menggalakkan piket setiap hari
   - Membuat pojok literasi kelas

2. **PPK Berbasis Ekstra Kurikuler dan Program PHBI/PHBN**
   - Melaksanakan Upacara bendera setipa senin
   - Mengikuti ekstra kurikler pramuka dan satu ekstra kurikuler pilihan
   - Gotong royong kebersihan taman sekolah dan lingkungan sekolah
   - Mengadakan ceramah agama / Muhadahrah setiap Jum’at Pagi
   - Melaksanakan senam pagi setiap Sabtu akhir bulan

- Melaksanakan napak tilas terhadap perjuangan pahlawan
- Mengunjungi museum
- Pementasan seni

3. **PPK Berbasis Kemitraan dan Partisipasi Orang Tua/ Masyarakat**
    - Mengadakan penyuluhan hukum, Narkoba, Aids, dan remaja dari pihak terkait
    - Melaksanakan gotong royong dengan masyarakat sekitar sekolah
    - Melaksanakan bakti sosial
    - Membentuk posko bencana / tim SAR jika terjadi bencana
    - Donor darah

4. **PPK Berbasis Pembiasaan/Rutinitas**
    - Membaca AlQuran sebelum memulai pembelajaran di pagi hari
    - Membiasakan Sholat Sunat Dhuha diwaktu jam istirahat pertama
    - Pembiasaan shalat Zuhur berjamaah
    - Pembiasaan sedekah yang dikumpulkan setiap hari Jum’at
    - Menggerakkan tahfiz Al-Qur’an
    - Mengumpulkan infak Peduli Sahabat setiap hari Senin
    - Mengunjungi perpustakaan

BAB III
STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Muatan Kurikulum Nasional

Kurikulum yang dirancang berdasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Sehingga peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Kurikulum yang dirancang memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.

Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan). Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan

sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan

1. **Daftar Mata Pelajaran**

Pada Tahun Pelajaran 2018/2019, SMA Negeri 5 Payakumbuh menggunakan 2 kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan Kurikulum 2006 untuk kelas XII. Dasar hukum untuk pelaksanaan Kurikulum 2006 adalah Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tanggal 22 Juni 2006 tentang Standar Isi mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum dan untuk kurikulum 2013 adalah permen no 59 tahun 2014 yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.

Struktur Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh tersebut memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Daftar mata pelajaran kelas X dan kelas XI terdiri atas:

- Mata pelajaran umum Kelompok A terdiri atas:
  a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
  b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
  c. Bahasa Indonesia;

d. Matematika;
e. Sejarah Indonesia; dan
f. Bahasa Inggris.

- Mata pelajaran umum Kelompok B terdiri atas:
  a. Seni Budaya
  b. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan; dan
  c. Prakarya dan Kewirausahaan
- Mata pelajaran peminatan Kelompok C dikelompokkan atas:
  a. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdiri atas:
     - ✔ Matematika
     - ✔ Biologi
     - ✔ Fisika
     - ✔ Kimia
  b. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial; dan
     - ✔ Geografi
     - ✔ Sejarah
     - ✔ Sosiologi
     - ✔ Ekonomi
  c. Peminatan Ilmu Bahasa
     - ✔ Bahasa dan Sastra Inggris

Daftar mata pelajaran kelas XII terdiri atas: 13 mata pelajaran dan 1 muatan lokal yaitu:

a) Jurusan IPA terdiri atas:
   1. Pendidikan agama
   2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
   3. Bahasa Indonesia
   4. Bahasa Inggris
   5. Matematika
   6. Fisika

7. Kimia
8. Biologi
9. Sejarah
10. Seni budaya
11. Penjasorkes
12. TIK
13. Bahasa Asing (Bahasa Jepang)
14. Muatan Lokal (Pendidikan Al Quran)

b) Jurusan IPS terdiri atas:

1. Pendidikan agama
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Matematika
6. Geografi
7. Sosiologi
8. Ekonomi
9. Sejarah
10. Seni budaya
11. Penjasorkes
12. TIK
13. Bahasa Asing (Bahasa Jepang)
14. Muatan Lokal (Pendidikan Al Quran)

2. **Pengaturan Alokasi Waktu per Mata Pelajaran**

a. Struktur Kurikulum kelas X SMA Negeri 5 Payakumbuh

1) Kurikulum kelas X terdiri atas:

- 15 Mata Pelajaran
- Program pengembangan diri (BK dan Ekstrakurikuler).

2) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Struktur Kurikulum Kelas X
SMA Negeri 5 Payakumbuh TP 2018/2019

MATA PELAJARAN			ALOKASI WAKTU PER MINGGU	
			X IPA	X IPS
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2
3.	Bahasa Indonesia		4	4
4.	Matematika		4	4
5.	Sejarah Indonesia		2	2
6.	Bahasa Inggris		2	2
7.	Seni Budaya		2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan		3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan		2	2
Jumlah jam pelajaran kelompok wajib per minggu			**24**	**24**
C.Mata pelajaran peminatan akademik				
1	Matematika	Geografi	3	3
2	Biologi	Sejarah	3	3
3	Fisika	Sosiologi	3	3
4	Kimia	Ekonomi	3	3
Jumlah jam pelajaran peminatan akademik			**12**	**12**
Mata pelajaran pilihan lintas minat				
1	Ekonomi	Kimia	3	3

2	Bahasa dan sastra Inggris	3	3
Jumlah jam pelajaran Lintas Minat		**6**	**6**
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per minggu		42	42

b. Struktur Kurikulum kelas XI SMA Negeri 5 Payakumbuh

1) Kurikulum kelas XI terdiri atas 14 Mata Pelajaran
2) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Struktur Kurikulum Kelas XI

SMA Negeri 5 Payakumbuh TP 2018/2019

MATA PELAJARAN			ALOKASI WAKTU PER MINGGU	
			XI IPA	XI IPS
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2	2
3.	Bahasa Indonesia		4	4
4.	Matematika		4	4
5.	Sejarah Indonesia		2	2
6.	Bahasa Inggris		2	2
7.	Seni Budaya		2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan		3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan		2	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu			**24**	**24**
C.Mata pelajaran peminatan akademik				
1	Matematika	Geografi	4	4
2	Biologi	Sejarah	4	4
3	Fisika	Sosiologi	4	4
4	Kimia	Ekonomi	4	4

Jumlah jam pelajaran peminatan akademik			**16**	**16**
Mata pelajaran pilihan lintas minat				
1	Ekonomi	Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
Jumlah jam pelajaran Lintas Minat			**4**	**4**
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per minggu			44	44

c. Struktur Kurikulum kelas XII SMA Negeri 5 Payakumbuh

1) Kurikulum kelas XII terdiri atas:
   - 13 Mata pelajaran
   - 1 Muatan lokal yaitu Pendidikan Al Qur'an
   - Program pengembangan diri (BK dan Ekstrakurikuler).
2) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit

Struktur Kurikulum Kelas XII
SMA Negeri 5 Payakumbuh TP 2018/2019

KOMPONEN	JURUSAN	
	IPA	IPS
A.Mata Pelajaran 1) Pendidikan Agama	**2**	**2**
2) PKN	**2**	**2**
3) Bahasa Indonesia	**4**	**4**
4) Bahasa Inggris	**4**	**4**
5) Matematika	**4**	**4**
6) Fisika / Ekonomi	**5**	**5**
7) Kimia / Geografi	**5**	**4**
8) Biologi / Sosiologi	**4**	**4**
9) Sejarah	**2**	**3**
10) Seni Budaya	**2**	**2**
11) Penjaskes	**2**	**2**

12) TIK	**2**	**2**
13) Bhs Jepang	**2**	**2**
B.Pend Al Quran	**2**	**2**
C.Pengembangan Diri/BK	**2***	**2***
Jumlah	**42**	**42**

2*) *Ekuivalen 2 jam pembelajaran*

B. **Muatan Kurikulum Daerah**

1. Jenis Muatan Lokal

Dengan mengacu pada subtansi yang ada, SMAN 5 Payakumbuh memberikan muatan lokal yaitu mata pelajaran **Pendidikan AlQuran**, berdasarkan kebutuhan dan budaya daerah serta mengacu pada kebijakan pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat.

Pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an ini didukung oleh Peraturan Gubernur Nomor 71 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pergub Nomor 70 Tahun 2010, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 3 tahun 2007, yang bertujuan agar peserta didik memahami Al Qur'an dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Al Qur'an sejalan dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 3 bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagimana semboyan masyarakat Sumatera Barat diranah minang bahwa ***adat bersendikan sara', sara' bersendikan kitabullah*** maka oleh karena itu mayarakat minang harus menjalankan nilai-nilai adat berdasarkan

nilai-nilai agama Islam. Oleh sebab itu sepantasnya masyarakat Sumatera Barat pandai membaca Al Qur'an dengan tartil dan memahami isi kandungan Al Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.

Muatan Lokal merupakan mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi program muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Tujuan mata pelajaran Muatan Lokal berupa Pendidikan Al Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Meningkatkan kompetensi membaca, menulis,menterjemahkan, mengahafal, memahami, dan menghayati isi kandungan Al Qur'an.
2) Meningkatkan rasa cinta terhadap Al Qur'an dan senang membacanya
3) Menerapkan isi kandungan Al Qur'an dalam bentuk wujud perilaku dalam kehidupannya sehari – hari.

Ruang lingkup mata pelajaran muatan lokal Pendidkan Al Qur'an di SMAN 5 Payakumbuh meliputi aspek-aspek membaca, memahami, menghapal dan mendakwahkan nilai-nilai AlQuran.

2. **Strategi Pelaksanaan Mulok**

Pendidikan Al Qur'an (PQ) diajarkan selama dua semester di kelas XII dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah disusun oleh Pergub Nomor 70 dan 71 Tahun 2010. Pelaksanaan proses PBM dilakukan didalam kelas sesuai dengan jam pelajaran masing-masing tingkat berupa 2 jam tatap muka.

Pembelajaran Mulok Pendidikan AlQuran dilakukan dengan tatap muka dikelas. Selain itu untuk mendukung pembelajaran Mulok Pendidikan AlQuran maka setiap hari sebelum PBM siswa membaca dan menghapalkan Al-Quran serta setiap Jum'at diadakan Muhadharah untuk mendakwahkan nilai-nilai AlQuran.

Setiap guru Mulok Pendidikan Al Quran membuat RPP sesuai SK dan KD Pendidikan Al Quran yang telah disusun oleh Tim Perumus Mulok tingkat provinsi Sumatera Barat.

C. **Muatan Kekhasan Satuan Pendidikan**

1. **Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)**

a) Uraian Program PKH

Secara umum pendidikan yang berorietasi pada kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya dimasa datang. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Slamet PH (2002) bahwa tujuan utama pendidikan kecakapan hidup adalah menyiapkan peserta didik agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang. Esensi dari pendidikan kecakapan hidup adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata, baik preservatif maupun progresif.

Program pendidikan kecakapan hidup ini merupakan salah satu alternative yang ditawarkan kepada peserta didik yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu yang mana pengetahuan ini diharapkan dapat membantu mewujudkan harapan nya untuk berpenghasilan yang layak, baik dalam bekerja maupun berusaha mandiri.

Di sekolah salah satu Mata Pelajaran yang mendukung Program Kecakapan Hidup adalah Prakarya dan Kewirausahan. Kewirausahaan di SMA merupakan program untuk mengenal konsep kewirausahaan, latihan mengembangkan usaha, mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha, menumbuhkan minat berwirausaha dan mengembangkan potensi berwirausaha. Yang mana salah satu tujuan mata pelajaran ini adalah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang merata dan bermutu serta relevan bagi siswa yang tergolong kurang mampu agar mereka memiliki

kecakapan pribadi sehingga dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Oleh karena itu program kewirausahaan di SMA harus menjadi alternatif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menerapkan dan mengelola peluang usaha serta mampu menyesuaikan diri agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kemampuan untuk menghadapi persaingan global. Hakikat persiapan manusia wirausaha adalah dalam segi penempaan sikap mental wirausaha. Dengan perkataan lain, persiapan manusia wirausaha terletak pada penempaan semua daya kekuatan pribadi peserta didik untuk menjadikannya dinamis dan kreatif, disamping mampu berusaha untuk hidup maju dan berprestasi. Manusia yang semacam itu yang menunjukkan ciri-ciri wirausaha. Salah satu ciri manusia wirausaha adalah memiliki ciri-ciri kepribadian yang kuat. Untuk dapat menginternalisasi ciri-ciri wirausaha pada diri peserta didik diperlukan peran sekolah secara aktif..

b) Strategi Pelaksanaan PKH

Pelatihan kecakapan hidup (PKH) yang terintegrasi dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dilaksanakan sebanyak 2 jam tatap muka/ minggu pada masing-masing kelas. Pada mata pelajaran ini Terdapat 4 ruang lingkup kajiannya yaitu: kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan. Adapun pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup yang dirasa sesuai untuk lingkungan SMAN 5 Payakumbuh adalah pada bidang kerajinan dan pengolanan. Bidang ini dipilih karena beberapa alasan seperti kondisi lingkungan, kemampuan dan karakteristik peserta didik serta daya dukung sarana prasarana.

Rincian pelaksanaannya dapat dilihat sebagai berikut:

- Kerajinan

Intern sekolah :

1. Siswa diberikan pemahaman tentang manfaat keahlian di bidang kerajinan
2. Kepada siswa diberikan pelatihan tentang cara memilih jenis kerajinan yang sedang diminati dan yang dapat memberikan penghasilan
3. Siswa diarahkan untuk dapat menciptakan kreasi yang menarik
4. Memberikan pengajaran dengan memperlihatkan contoh-contoh hasil kerajinan yang dapat ia jadikan sebagai destinasi wirausaha
5. lomba berbagai produk "prakarya" yang telah dihasilkan oleh peserta didik
6. pameran hasil karya peserta didik
7. mengundang berbagai narasumber untuk berdiskusi, gelar wicara, atau berceramah yang berhubungan dengan kewirausahaan, serta pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada kagiatan kesiswaaan

Ekstern sekolah:

1. Siswa di ajak mengunjungi rumah kerajinan yang ada di daerah sekitar
2. Siswa diberi tugas untuk mengamati bagaimana proses pengerjaan suatu kerajinan
3. Siswa diminta untuk membuat salah satu jenis kerajinan yang akan ia jadikan destinasi wira usaha
4. melakukan wawancara kepada tokoh wirausaha
5. kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan semangat berwirausaha seperti pabrik-pabrik kerajinan yang ada di sekitar sekolah

6. melakukan pengabdian masyarakat untuk mengimplementasikan hasil produk “prakarya” agar dapat dimanfatkan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat

   Contoh : kerajinan jam dinding unik dari kayu bekas, kerajinan dari kain perca

- Pengolahan

  Intern sekolah :

1. Siswa diberikan pemahaman tentang manfaat keahlian di bidang pengolahan bahan nabati dan hewani
2. Kepada siswa diberikan pelatihan tentang cara memilih jenis pengolahan yang sedang diminati dan yang dapat memberikan penghasilan
3. Siswa diarahkan untuk dapat menciptakan kreasi makanan yang baru atau sejenis makanan modifikasi
4. Memberikan pengajaran dengan memperlihatkan contoh-contoh hasil pengolahan yang dapat ia jadikan sebagai destinasi wirausaha

Ekstern sekolah

1. Siswa di ajak mengunjungi tempat-tempat pengolahan makanan yang ada di daerah sekitar
2. Siswa diberi tugas untuk mengamati bagaimana proses pengerjaan suatu makanan sehingga layak untuk di jual
3. Siswa diminta untuk membuat salah satu jenis masakan yang akan ia jadikan destinasi wira usaha

2. **Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) dan Global**

SMA Negeri 5 Payakumbuh mengintegrasikan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) dalam mata pelajaran yang relevan. PBKL adalah

pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Lokasi SMA Negeri 5 Payakumbuh terletak di jalan Padat Karya Tangah Padang Indah, Kelurahan Balai Panjang, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh. Letak SMA Negeri 5 Payakumbuh pada KM 5 Payakumbuh – Bukittinggi tepatnya di gerbang kota Payakumbuh. Lokasi SMA Negeri 5 Payakumbuh yang sejuk dan nyaman terletak di daerah perbukitan dan tempat berkebun dan berladang penduduk setempat dan berjarak ± 1 KM dari jalan raya negara Payakumbuh – Bukittinggi yang memungkinkan sebagai tempat belajar representatif bagi peserta didik. Lokasi yang jauh dari keramaian mendukung pembelajaran dari kebisingan, serta memungkinkan siswa mengembangkan diri dalam memanfaatkan sumber daya alam. Tanah perbukitan yang subur dan luas tanah sekitar 1,5 Hektar dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam berkebun atau berladang ubi kayu.

Oleh sebab itu SMA Negeri 5 Payakumbuh berperan untuk mempersiapkan generasi penerus yang mempunyai kompetensi untuk memanfaatkan sumber daya alamnya terutama produksi ubi kayu untuk dipasarkan dalam berbagai bentuk barang jadi hingga pada akhirnya kecamatan Payakumbuh Selatan menjadi pusat kuliner yang berbahan ubi kayu.

Dalam rangka mencapai Tujuan tersebut Tim Pengembang Kurikulum bersama majelis Guru mengintegrasikan pengetahuan dasar tentang pengolahan ubi kayu sebagai pendidikan berbasis keunggulan lokal dengan mengintegrasikan pada 9 mata pelajaran :

NO	Kompetensi / Bahan Kajian	Integrasi Mata Pelajaran	Keterangan

1	Peserta didik mampu mengetahui iklim, cuaca dan letak daerah sebagai suatu potensi	Geografi	
2	Peserta didik mampu mengenal tanah, bibit yang sesuai dnegan potensi yang dimiliki	Biologi	
3	Peserta didik mampu mengetahui zat – zat yang terkandung pada ubi kayu	Kimia	
4	Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang pemasaran ubi kayu dengan dunia usaha	Ekonomi	
5	Peserta didik memiliki pengetahuan untuk memasarkan ke manca Negara	Bahasa Inggris	Pengembangan yang diharapkan sesuai pendidikan berwawasan global
6	Peserta didik mampu memiliki kemampuan membuat berbagai kemasan produk yang menarik	Keterampilan	
7	Peserta didik mampu mengetahui dasar – dasar penetapan halal haram suatu produk	Agama	

8	Peserta didik mampu menjelaskan keunggulan, besar produksi kuliner ubi kayu	Bahasa Indonesia
9	Peserta didik memiliki kemampuan mengenal potensi masyarakat sebagai kekuatan atau modal	Sosiologi

Memperhatikan analisi diatas Tim TPK SMA Negeri 5 Payakumbuh menetapkan "PENGETAHUAN TENTANG PENGOLAHAN UBI KAYU UNTUK BERBAGAI KULINER ". Penerapan pendidikan kecakapan hidup ini menggambarkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif yang berbasis keunggulan lokal.

Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Global dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Program pelatihan komputer bagi guru melalui MGMP sekolah dengan tujuan PBM dapat dilaksanakan dengan menggunakan media elektronik
b. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran TIK dengan tujuan pendidikan berwawasan global

   Upaya menuju pendidikan berwawasan global :

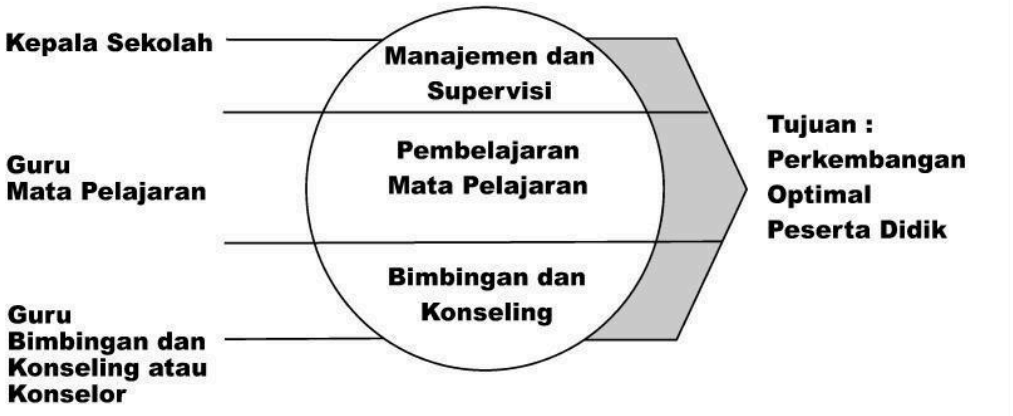
   1. Menyempurnakan ruang belajar TIK
   2. Menyempurnakan ruang pusat sumber belajar
   3. Mengadakan pelatihan komputer bagi guru yang masih kurang mampu memanfaatkan IT
   4. Meningkatkan daya listrik dari 7000 ke 15000
   5. Penyempurnaan sound system perkelas

6. Meningkatkan jumlah guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan IT
7. Menyiapkan mental dan karakter peserta didik menghadapi globalisasi informasi melalui pendidikan berkarakter yang terintegrasi di masing – masing mata pelajaran dan budaya sekolah
8. Pelaksanaan pendidikan melalui kerja sama denga masyarakat yang berakar budaya minang

D. Pengembangan Diri (Layanan BK dan Ekstra Kurikuler)

1. Program Layanan Konseling

Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli dalam mencapai kemandirian. Bimbingan dan konseling merupakan komponen integral sistem pendidikan pada setiap satuan pendidikan, yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik/konseli agar mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Sebagai komponen integral, wilayah bimbingan dan konseling yang memandirikan secara terpadu bersinergi dengan wilayah layanan administrasi dan manajemen, serta wilayah kurikulum dan pembelajaran yang mendidik. Posisi bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan

Sebagai komponen yang terpadu dalam sistem pendidikan, bimbingan dan konseling memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami diri dan lingkungan, menerima diri, mengarahkan diri, dan mengambil keputusan, serta merealisasikan diri secara bertanggung jawab, sehingga tercapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya. Pemetaan layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan seperti tertera pada Gambar 1, menampilkan dengan jelas kesejajaran antara posisi layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, dengan layanan manajemen dan kepemimpinan, serta layanan pembelajaran yang mendidik.

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan diselenggarakan untuk membantu peserta didik/konseli dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Tugas perkembangan ini diantaranya meliputi: (1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia; (3) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi; (4) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat; (5) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas; (6) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita; (7) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat; (8) Memiliki kemandirian perilaku ekonomis; (9) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni;

(10) Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya; dan (11) Mencapai kematangan dalam kesiapan diri menikah dan hidup berkeluarga.

Pada penyelenggaraan pendidikan di SMA, guru bimbingan dan konseling atau konselor berperan membantu tercapainya perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir peserta didik/konseli. Pada jenjang ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor menjalankan semua fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman, fasilitasi, penyesuaian, penyaluran, adaptasi, pencegahan, perbaikan, advokasi, pengembangan, dan pemeliharaan. Meskipun guru bimbingan dan konseling atau konselor memegang peranan kunci dalam sistem bimbingan dan konseling di sekolah, dukungan dari kepala sekolah sangat dibutuhkan. Sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atasterselenggaranya layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah harus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain seperti guru bidang studi, wali kelas, komite sekolah, orang tua peserta didik, dan pihak-pihak lain yang relevan.

SMA Negeri 5 Payakumbuh adalah sekolah yang baru. Latar belakang siswa yang masuk ke sekolah ini dengan input sangat heterogen disegi ekonomi orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan lain sebagainya. Sehingga membutuhkan bimbingan yang ekstra dari guru-guru. Layanan bimbingan konseling memegang peranan yang penting dalam menangani semua kasus, masalah pribadi siswa. Selain itu layanan konseling juga berperan dalam mengarahkan siswa dalam penentuan jurusan dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi.

Oleh sebab itu SMA Negeri 5 Payakumbuh mempunyai 3 orang guru Bimbingan Konseling yang masih berstatus honor, berhubung belum ada guru BK yang PNS. Dengan jumlah siswa 488 orang kegiatan konseling dipusatkan di ruangan BK. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 kegiatan

konseling tidak memiliki jam tatap muka namun kegiatan layanan konseling dilakukan dengan cara layanan koseling individu dan kelompok. Pembagian tugas guru BK sebagai berikut : Ibu Widya Sagita S.Pd mengayomi siswa kelas X MIPA 1, 2, 3, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Ibu Tiara Zulan Putri, S.Pd mengayomi siswa kelas X IPS 1,2,3,4 dan XII IPA. Bapak Riky Fanolesa, S.Pd mengayomi siswa kelas XI IPS 1,2,3 dan XI IPA 1,2,3.

a. Jenis Program Layanan Konseling

Jenis layanan bimbingan dan konseling di SMA meliputi: (1) Layanan Dasar, (2) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual peserta didik (3) Layanan Responsif, dan (4) Dukungan sistem. Berikut penjelasan mengenai masing-masingnya.

1. Layanan Dasar

   Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Strategi layanan dasar yang dapat dilaksanakan antara lain adalah klasikal, kelas besar/ lintas kelas, kelompok dan menggunakan media tertentu. Materi layanan dasar dapat dirumuskan atas dasar hasil asesmen kebutuhan, asumsi teoritik yang diyakini berkontribusi terhadap kemandirian, dan kebijakan pendidikan yang harus diketahui oleh peserta didik/konseli.

2. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik/Konseli

   Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik/konseli belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif

terhadap informasi tersebut. Pelayanan peminatan mulai dari pemilihan dan penetapan minat (kelompok matapelajaran, matapelajaran, lintas minat), pendampingan peminatan, pengembangan dan penyaluran minat, evaluasi dan tindak lanjut. Strategi layanan peminatan meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual serta layanan konsultasi. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memimpin kolaborasi dengan pendidik pada satuan pendidikan, berperan mengkoordinasikan layanan peminatan dan memberikan informasi yang luas dan mendalam tentang kelanjutan studi dan dunia kerja, sampai penetapan dan pemilihan studi lanjut.

3. Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap peserta didik/konseli yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera. Tujuan layanan ini ialah memberikan (1) layanan intervensi terhadap peserta didik/konseli yang mengalami krisis, peserta didik/konseli yang telah membuat pilihan yang tidak bijaksana atau peserta didik/konseli yang membutuhkan bantuan penanganan dalam bidang kelemahan yang spesifik dan (2) layanan pencegahan bagi peserta didik/konseli yang berada di ambang pembuatan pilihan yang tidak bijaksana.

Isi dari layanan responsif ini antara lain berkaitan dengan penanganan masalah- masalah belajar, pribadi, sosial, dan karir. Berkaitan dengan tujuan program Bimbingan dan konseling di atas, isi layanan responsif adalah sebagai berikut; a) Masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar: kebiasaan belajar yang salah dan kesulitan penyusunan rencana pelajaran. b) Masalah yang berkaitan dengan karir, misalnya, kecemasan perencanaan karir, kesulitan penentuan kegiatan penunjang karir, dan kesulitan penentuan kelanjutan studi. c) Masalah yang berkaitan dengan perkembangan

sosial antara lain konflik dengan teman sebaya dan keterampilan interaksi sosial yang rendah. d) Masalah yang berkaitan dengan perkembangan pribadi antara lain konflik anatara keinginan dan kemampuan yang dimiliki, dan memiliki pemahaman yang kurang tepat tentang potensi diri.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling atau konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem antara laian (1) administrasi yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti kegiatan asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan pengembangan profesi bimbingan dan konseling.

b. **Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling**

Strategi pelaksanaan layanan konseling di SMA didasarkan kepada tujuan, prinsip, fungsi dan azas bimbingan dan konseling. Layanan langsung meliputi (1) konseling individual, (2) konseling kelompok, (2) bimbingan kelompok, (4) bimbingan klasikal, (5) bimbingan kelas besar atau lintas kelas, (6) konsultasi, (7) kolaborasi, (8) alih tangan kasus, (9) konferensi kasus, (10) layanan advokasi, dan (11) layanan peminatan.

Layanan bimbingan dan konseling melalui media meliputi (1) papan bimbingan, (2) kotak masalah, (3) leaflet, dan (4) pengembangan

media bimbingan dan konseling. Kegiatan administrasi meliputi (1) pelaksanaan dan tindak lanjut asesmen kebutuhan, (2) penyusunan dan pelaporan program kerja, (3) evaluasi bimbingan dan konseling, (4) pelaksanaan administrasi dan manajemen bimbingan dan konseling, dan (5) kunjungan rumah. Kegiatan tambahan meliputi (1) kegiatan sebagai Kepala/Wakil Kepala Sekolah, Pembina OSIS, Pembina Ekstrakurikuler, Pembina Pramuka, dan Koordinator BK serta pengembangan keprofesian meliputi (1) seminar, (2) workshop, (3) pelatihan, dan (4) studi lanjut. Berikut ini disajikan pemetaan komponen program, cara pemberian layanan, dan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 5 Payakumbuh.

Tabel Pemetaan Komponen Program, Cara Pemberian Layanan, serta Strategi Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 5 Payakumbuh

Komponen	Cara Pemberian Layanan	Strategi/Kegiatan/ Kegiatan Layanan
Layanan Dasar	Langsung	Bimbingan klasikal
		Bimbingan kelas besar/lintas kelas
		Bimbingan kelompok
	Melalui media	Pengembangan media bimbingan dan konseling
		Papan bimbingan
		Kotak masalah
		Leaflet
Layanan Peminatan dan Perencanaan individual	Langsung	Bimbingan klasikal
		Konseling individual
		Konseling kelompok
		Bimbingan kelas besar/ lintas kelas

		Bimbingan kelompok
		Konsultasi
		Kolaborasi
Layanan Responsif	Langsung	Konseling individual
		Konseling kelompok
		Konsultasi
		Konferensi kasus
		Advokasi
		Kunjungan rumah
	Melalui media	Konseling melalui elektronik
		Kotak masalah (Kotak Kebutuhan Peserta Didik/konseli)
Dukungan sistem	Administrasi	Pelaksanaan dan tindak lanjut assessmen (termasuk kunjungan rumah)
		Penyusunan dan pelaporan program bimbingan dan konseling
		Evaluasi Bimbingan dan Konseling
		Pelaksanaan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling
	Kegiatan tambahan dan pengembangan profesi	Kegiatan tambahan guru bimbingan dan konseling atau konselor
		Pengembangan keprofesian

		guru bimbingan dan konseling atau konselor

c. **Evaluasi Dan Pelaporan Kegiatan Kegiatan Layanan Konseling**

Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

1. Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Dalam evaluasi ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor juga membandingkan keberhasilan pelaksanaan program dengan standar-standar program yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalani pelayanan bimbingan dan konseling. Pencapaian ini diorientasikan pada tingkat pengentasan masalah dan tugas perkembangan peserta didik/konseli, oleh karena itu fokus penilaian dapat diarahkan pada berkembangnya :
   a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi /topik/ masalah yang dibahas.
   b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses materi/topic/masalahi yang dibahas.
   c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan potensi dan pengentasan masalah.

Dalam kegiatan evaluasi program bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling atau konselor harus dapat memberikan kesimpulan akhir, apakah program maupun layanan yang dilakukan berhasil atau tidak. Upaya penentuan keberhasilan program dan kegiatan layanan bimbingan dan konseling harus dilakukan dengan cara menetapkan kriteria evaluasi yang mencakup proses maupun hasil. Tabel berikut ini merupakan contoh minimal tentang kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan program bimbingan dan konseling. Yang dimaksud dengan contoh minimal berarti kriteria-kriteria evaluasi dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor sesuai dengan kebutuhan spesifik di sekolah masing-masing. Kriteria evaluasi proses dan hasil akan menjadi lebih baik manakala disusun dan dikembangkan secara rinci sesuai dengan jumlah dan variasi layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan.

Tabel Keterkaitan Jenis Evaluasi dan
Kriteria Penentuan Keberhasilan Program Bimbingan
dan Konseling

No	Jenis Evaluasi	Kriteria Evaluasi	
		Komponen/Aspek yang Dievaluasi	Indikator Keberhasilan

I.	Evaluasi Proses	1. Pelaksanaan Layanan	a. Peserta didik/konseli terlibat secara aktif dalam kegiatan b. Peserta didik/konseli memiliki antusiasme yang tinggi dala kegiatan c. Konselor atau guru BK melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku. d. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
II	Evaluasi Hasil	1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku.	a. Peserta didik/konseli memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan. b. Peserta didik/konseli mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan c. Peserta didik/konseli dapat memodifikasi atau melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan

		2. Perasaan Positif	a. Peserta didik/konseli merasa yakin atas kinerja konselor atau guru BK dalam melaksanakan layanan. b. Peserta didik/konseli merasa yakin atas potensi yang dimilikinya. c. Peserta didik/konseli termotivasi untuk mengembangkan potensi secara optimal
		3. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan	a. Peserta didik/konseli memiliki berbagai alternatif upaya engembangan/pengentasan masalah b. Peserta didik/konseli memutuskan upaya pengembangan/pengentasan masalah yang akan dilakukan c. Peserta didik/konseli memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengembangan/pengentasan masalah

		4. Pencapaian Standar Perkembangan/ Kompetensi Kemandirian Peserta Didik	a. Peserta didik/konseli dapat mencapai tujuan perkembangan/kemandirian dalam aspek pribadi-sosial b. Peserta didik/konseli dapat mencapai tujuan perkembangan/kemandirian dalam aspek belajar c. Peserta didik/konseli dapat mencapai tujuan perkembangan kemandirian dalam aspek karir

Kriteria evaluasi yang telah ditetapkan kemudian dikembangkan menjadi instrumen evaluasi yang memuat seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang dapat direspon oleh pihak-pihak yang akan dievaluasi, misalnya peserta didik/konseli, guru, orangtua, atau pihak lainnya. Berdasarkan respon dari pihak yang dievaluasi, guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat menentukan apakah program dan kegiatan layanan yang dilakukan berhasil atau tidak.

Selanjutnya adalah pelaporan. Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang

terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Tujuan yang diharapkan dari pelaporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling ini secara umum adalah:

1) Memberikan informasi perkembangan kemajuan, dinamika permasalahan dan keunggulan, serta capaian akhir program bimbingan dan konseling kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkepentingan
2) Menyediakan mekanisme umpan balik bagi pihak yang terlibat dan berkepentingan terhadap program bimbingan dan konseling dalam rangka modifikasi dan pengembangan
3) Memberikan jaminan akuntabilitas kepada publik bahwa program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan dan dievaluasi telah memenuhi prinsip program yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Kemudian setelah pelaporan adalah tindak lanjut. Istilah tindak lanjut dalam evaluasi program bimbingan dan konseling dapat diklasifikasi menjadi 2 (dua), yaitu tindak lanjut sebagai bagian utuh dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dan tindak lanjut sebagai tahap akhir dari kegiatan evaluasi. istilah tindak lanjut dalam pelaksanaan layanan dapat dimunculkan sebagai bentuk respon cepat terhadap refleksi yang dilakukan oleh koselor atau guru bimbingan dan konseling atas permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi selama proses pemberian layanan. Adapun tindak lanjut yang akan diuraikan pada bagian ini adalah tindak lanjut sebagai bagian dari evaluasi program bimbingan dan konseling.

Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan

dan konseling. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi, guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memikirkan ulang keseluruhan program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif. Jika hasil evaluasi secara keseluruhan disimpulkan baik, maka tindak lanjut dapat dilakukan dalam bentuk pengembangan atau peningkatan program menuju pencapaian tujuan dengan target yang lebih tinggi dan kompleks.

Tindak lanjut pelaksanaan program bimbingan dan konseling akan menjadi alat penting untuk mengambil keputusan apakah program dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan, meningkatkan program, serta digunakan untuk mendukung perubahan-perubahan dalam sistem sekolah.

2. **Jenis dan Strategi Layanan TIK**

TIK merupakan mata pelajaran wajib pada kurikulum 2006, sedangkan untuk kurikulum 2013 TIK bukan lagi sebagai mata pelajaran wajib namun merupakan layanan seperti halnya BK. Untuk memberikan jam bagi guru TIK, maka guru tersebut membuat program pelayanan TIK.

Pelayanan yang dapat dilakukan antara lain:

- memberikan pelatihan kepada siswa dalam mencari informasi di internet.
- Membimbing siswa dalam pelatihan ekstrakurikuler olimpiade Komputer.
- Membuat kelompok-kelompok belajar berbasis Komputer seperti buat aplikasi dan ketrampilan dalam photoshop
- Memberikan pelatihan komputer (word, excel) kepada guru-guru dalam membuat perangkat atau mengolah nilai

  Pelaksanaan layanan TIK dikelas XII dilaksanakan dalam PBM tatap muka sebanyak 2 jam tatap muka/ minggu yang langsung diampu oleh guru TIK.

3. **Kegiatan Ekstra Kurikuler Wajib dan Pilihan**

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam

mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan pada Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Kegiatan Ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi Kegiatan Ekstrakurikuler wajib dan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler **wajib** adalah **Kegiatan Pramuka** yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dibawah binaan Kwarcab Kota Payakumbuh. Setiap peserta didik kelas X dan XI dan XII **diwajibkan** memilih salah satu cabang kegiatan

ekstrakurikuler **Pilihan**. Siswa yang ingin mengambil 2 atau 3 ekskul pilihan dibolehkan dengan syarat tidak menggangu jadwal ekskul wajib.

a. **Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler**

- *Krida,*meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- *Karya* Ilmiah*,*meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi,* meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnaistik, teater, keagamaan, Debat english.
- *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar,*dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

b. **Strategi Pelaksanaan Program Ekstra Kurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan:

(1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler;

(2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik;

(3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan;

(4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya;

(5) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus/klaster sekolah. Penggunaannya

difasilitasi oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing.

c. **Penilaian Dan Pelaporan Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Program Kegiatan Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.

1) Pelaksanaan

Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.

2) Penilaian

Kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam raport. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik wajib memperoleh nilai minimal “baik” pada Pendidikan Kepramukaan pada setiap semesternya. Nilai yang diperoleh pada Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya.

3) Evaluasi

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan.

Setiap pelaksanaan kegiatan eksrtakurikuler diambil absensi kegiatan oleh guru pendamping. Absensi ditanda tangani oleh siswa. Siswa yang tidak hadir diberi sangsi. Setiap pelaksanaan kegiatan guru pendamping mengambil nilai. Hasil dan proses kegiatan ekstra kurikuler

dinilai secara kualitatif dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan lainnya oleh penanggung jawab kegiatan. Nilai kegiatan ekskul akan dimasukan kedalam nilai Rapor.

E. Pengaturan Beban Belajar

1. Sistem Pembelajaran yang digunakan

Beban belajar pada SMA Negeri 5 Payakumbuh menggunakan Sistem Paket yaitu sistem pelaksanaan program pendidikan yang peserta didiknya wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum.

Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran.* Penyelesaian program pendidikan sistem paket berlangsung selama (3) tiga tahun.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam Satuan Jam Pelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka,

penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Kegiatan tatap muka dilakukan dengan strategi bervariasi baik ekspositori, maupun diskoveri inkuiri. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, presentasi, diskusi kelas, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, demonstrasi, eksperimen, observasi di sekolah, ekplorasi dan kajian pustaka atau internet, tanya jawab, atau simulasi. Kegiatan tatap muka merupakan pembelajaran proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

2. **Pengaturan Alokasi Waktu**

Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran di SMA Negeri 5 Payakumbuh berlangsung selama 45 menit dengan rincian sebagai berikut:

Beban Belajar Peserta Didik per Tahun

Kelas	Satu jam tatap muka (menit)	Jumlah jam pembelajaran Per minggu	Minggu Efektif per tahun Pelajaran	Waktu pembelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
X	45	42	35	66150 menit	1103 jam
XI	45	44	35	66150 menit	1103 jam
XII	45	42	30	56700 menit	945 jam

Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah 0 % - 60 % dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Alokasi waktu untuk praktik yaitu dua jam

praktik setara dengan satu jam tatap muka dan empat jam praktik di luar sekolah setara dengan 1 jam tata muka. Pelaksanaan praktik dilaksanakan oleh guru bidang studi tertentu saja tergantung materi yang cocok dengan KD mata pelajaran bersangkutan.

3. **Pengaturan Beban Belajar TM, PT dan KM**

Beban belajar yang telah direncanakan dalam satu tahun ajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk Tatap Muka (TM) , Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri (KM).

- ✔ Penugasan Terstruktur

  Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

- ✔ Kegiatan Mandiri

  Kegiatan mandiri adalah kegiata pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri bagi peserta didik pada SMAN 5 Payakumbuh maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Pengaturan beban mengajar diatas menunjukan :

1. Mengutamakan sistem paket dimana peserta didik diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran yang berlaku pada SMAN 5 Payakumbuh
2. Beban belajar dinyatakan dalam satu jam pembelajaran
3. Beban belajar perjam tatap muka adalah 45 menit
4. Jumlah jam perminggu untuk kelas X dan XII adalah 42 jp / minggu

5. Jumlah jam perminggu untuk kelas XI adalah 44 jp / minggu.
6. Waktu untuk PT untuk tiap-tiap mata pelajaran adalah 60 % X 45 menit = 27 menit
7. Waktu untuk tiap-tiap matapelajaran adalah KM = 40 % X 45 menit = 18 menit

4. **Dasar pemanfaatan penambahan beban belajar**

Menurut permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sekolah diberikan kebijaksanaan untuk menambah jam pelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan yaitu maksimal 4 Jam Pelajaran. Dari struktur kurikulum yang ada, SMA Negeri 5 Payakumbuh menambah jam pelajaran berdasarkan pertimbangan dan analisis kebutuhan dan ketersediaan sarana prasarana serta minat siswa.

Dari stuktur kurikulum yang ada, SMA Negeri 5 Payakumbuh menambah jam pelajaran pada kelas XII berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- Analisis :
  - masukan dari peserta didik : (Fisika, Ekonomi, Kimia)
  - input kemampuan peserta didik (Fisika,)
  - Materi KD yang memerlukan waktu yang banyak
  - Khusus kelas XII waktu PBM tidak maksimal
- Mata pelajaran Ujian Nasional (Fisika, Geografi, Ekonomi, Kimia,)
- Mata pelajaran yang ada jurusannya pada Perguruan Tinggi

5. **Tabel Distribusi Penambahan Beban Belajar**

Penambahan jam pelajaran pada Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 5 Payakumbuh adalah 3 jam pelajaran kelas XII sehingga beban ajar yang ditetapkan menjadi 42 jam pelajaran tatap muka per minggu untuk kelas XII. Sedangakan kelas X dan kelas XI tidak mengalami penambahan jam pelajaran.

Tabel Rincian Penambahan Jam SMAN 5 Payakumbuh

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Alokasi waktu			Ket
		Permendiknas	Penambahan	SMAN 5	
1	X	42	0	42	
2	XI	44	0	44	
3	XII IPA	39	3	42	□ Fisika (1) □ Kimia (1) □ Sejarah (1)
4	XII IPS	39	3	42	□ Geografi (1) □ Ekonomi (1) □ Sejarah (1)

Pemanfaatan tambahan jam pelajaran digunakan untuk memberikan keleluasaan bagi peserta didik mendalami materi esensial pada mata pelajaran tersebut, seperti berikut :

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		Alasan untuk menambah jam
		Sebelum	Sesudah	
1	**Fisika** **Kelas XII IPA**	4x45’	5x45’	● Waktu tidak cukup untuk matri KD TENTANG GELOMBANG BERJALAN DAN BUNYI
2	**Kimia** **Kelas XII IPA**	4x45’	5x45’	● Waktu Materi untuk KD persamaan reaksi
3	**Sejarah** XII IPA	1x45’	2x45’	Materi tersebut memerlukan

				penelahaan yang sangat panjang Terbatasnya jam efektif di semester 2 kelas XII
4	**Ekonomi Kelas XII IPS**	4x45’	5x45’	● Materi Akuntansi memerlukan pemahaman yang tinggi sehingga butuh waktu yang banyak
5	**Sejarah** XII IPA	1x45’	2x45’	Materi tersebut memerlukan penelahaan yang sangat panjang Terbatasnya jam efektif di semester 2 kelas XII
6	**Geografi** kelas XII IPS	3x45’	4x45’	Terbatasnya jam efektif di semester 2 kelas XII

F. Penjurusan/Peminatan

1. Deskripsi dan Kriteria Penjurusan/Peminatan

Pedoman pada penentuan jurusan dan peminatan berpedoman pada ketentuan yang diatur pada SK Dirjen Mendiknas No. 12/C/Kep/TU/2008 yaitu dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan sekolah serta memperhatikan kemampuan peserta didik

a. Penjurusan untuk kurikulum 2006

❖ Jurusan IPA

Struktur kurikulum di kelas XII jurusan IPA terdiri dari 13 Mapel dan 1 muatan lokal dengan mata pelajaran penjurusan adalah Fisika, Kimia dan Biologi. Masing-masing mata pelajaran tersebut dengan alokasi waktu 4 jam. Mata pelajaran Fisika dan Kimia mempunyai porsi yang banyak dengan menambah masing-masing 1 jam pelajaran.

Selain ranah pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) dalam penjurusan IPA dilengkapi dengan ranah Psikomotor. Hal ini didukung dengan penggunaan labor IPA. Pada tahun 2016 SMAN 5 Payakumbuh telah memiliki 3 labor sebagai pendukung proses pembelajaran pada jurusan IPA.

❖ Jurusan IPS

Struktur kurikulum di kelas XII jurusan IPS terdiri dari 13 Mapel dan 1 muatan lokal dengan mata pelajaran penjurusan adalah Ekonomi, Geografi dan Sosiologi. Masing-masing mata pelajaran tersebut dengan alokasi waktu 3 jam tatap muka kecuali ekonomi 4 jam. Dalam kurikulum SMAN 5 Payakumbuh dilakukan penambahan pada mata pelajaran Ekonomi dan Geografi masing-masing 1 jam pelajaran.

b. Peminatan untuk kurikulum 2013

Peminatan dalam kurikulum 2013 di mulai dari kelas X. Peminatan di SMA Negeri 5 Payakumbuh dilakukan berdasarkan atas pilihan (minat), kemampuan akademik dan prestasi peserta didik yang diperoleh sewaktu di SLTP. Peminatan kelas X akan berlanjut sam pai kelas XII. Peminatan yang dibuka untuk kurikulum 2013 ada 2 yaitu peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan peminatan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS).

2. **Program Penelusuran Bakat, Minat Dan Prestasi Peserta Didik**

a. Program Penelusuran bakat dan minat peserta didik

Setiap peserta didik memiliki keunikan tersendiri. Minat dan bakat adalah kemampuan yang dimilki peserta didik dan akan berkembang jika dibimbing dengan benar. Kadang-kadang kita tidak menyadari kemampuan yang tersembunyi dalam diri peserta didik.

Oleh sebab itu perlu ditelusuri dengan berbagai cara sehingga keunikan atau kemampuan yang ada pada diri peserta didik dapat menghasilkan prestasi yang baik. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling antara lain:

1) Memberikan materi tentang minat dan bakat dalam bentuk klasikal.
2) Memberikan peserta didik angket tentang minat dan bakat
3) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga tertentu untuk Tes Inteligensi atau tes Multiple Intelegence
4) Diskusi peserta didik dengan konselor tentang hasil tes IQ
5) Membimbing peserta didik mengambil keputusan pemilihan peminatan

6) Memberika konseling kepada peserta didik secara individual sehingga tidak ada peserta didik terkendala dengan kemampuan dan kemajuan belajarnya.

b. Program Penelusuran prestasi peserta didik

Prestasi adalah sesuatu kelebihan peserta didik yang dapat dicapai dengan usaha maksimal. Kadang peserta didik yang mempunyai kemampuan tidak mampu berprestasi disebabkan mentalnya yang belum terasah dengan baik.

Oleh sebab itu tugas guru membina peserta didik tersebut agar mampu berprestasi. Prestasi yang dapat dilakukan oleh peserta didik tergantung kemampuan dari minat dan bakatnya. Bisa saja prestasi dibidang akademik, seni, olahraga , bahasa, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain mengikuti kegiatan pengembangan diri dibidang ekstra kurikuler.

3. **Mekanisme Peminatan**

Penentuan peminatan program studi MIPA dan IPS dilakukan mulai memasuki tahun pembelajaran baru. Adapun kriteria peminatan peserta didik kelas X berdasarkan:

- Nilai Akademik

  Penjurusan peserta didik yang memasuki program IPA adalah peserta didik yang memiliki rata-rata nilai Ujian Nasional mata pelajaran **Matematika** dan program IPA (**Fisika, Biologi, Kimia**) minimal **60**. Penjurusan peserta didik yang memasuki program IPS adalah peserta didik yang memiliki rata-rata nilai Ujian Nasional mata pelajaran **Sejarah** dan program IPS (**Ekonomi, Geografi, Sosiologi)** adalah 60. Peserta didik yang memiliki nilai rata-rata minimal tersebut memiliki hak memilih jurusan yang mereka kehendaki.

- Minat peserta didik

Untuk mengetahui minat peserta didik dilakukan melalui angket / kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh guru BK dan wali kelas, dan dari nilai tes yang dapat digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat. Jika peserta didik mempunyai nilai rata-rata jurusan IPA maupun rata-rata jurusan IPS diatas 60 maka penentuan jurusan peserta didik diarahkan ke minat dan bakatnya. Namun jika seorang peserta didik tidak memenuhi kriteria jurusan IPA dan jurusan IPS maka pertimbangan guru bimbingan konseling sangat diperlukan, sehingga penempatan peserta didik di peminatan kelas X tepat sasaran.

- ❖ Kebutuhan sekolah

  Berdasarkan sarana dan prasarana serta jumlah guru maka pada Tahun Pelajaran 2018/2019 jurusan yang dibuka adalah jurusan MIPA dan jurusan IPS. Peserta didik kelas X yang akan diterima sekitar 7 lokal, terdiri 3 lokal MIPA dan 4 Lokal IPS.

G. **Ketuntasan Belajar**

1. **Mekanisme, prosedur dan analisis penetapan KKM**

Mekanisme dan prosedur dalam penentuan pemetaan KKM adalah dengan memperhatikan tingkat kompleksitas, intake peserta didik dan Daya dukung dengan menggunakan skala 3. Untuk menentukan KKM mata pelajaran terlebih dahulu ditentukan KKM indikator Pencapaian Kompetensi, kemudian KKM Kompetensi Dasar dan KKM Standar Kompetensi. Hal-hal yang diperhatikan dalam penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah:

a. Tingkat kompleksitas**,** kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

   Kompleksitas suatu Indikator dinilai dengan angka 1 jika sangat kompleks, 2 jika kompleks dan 3 jika kurang kompleks. Suatu

indikator dikatakan memiliki tingkat kompleksitas tinggi, apabila dalam pencapaiannya didukung oleh sekurang-kurangnya satu dari sejumlah kondisi sebagai berikut:

a) guru yang memahami dengan benar kompetensi yang harus dibelajarkan pada peserta didik;
b) guru yang kreatif dan inovatif dengan metode pembelajaran yang bervariasi;
c) guru yang menguasai pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang yang diajarkan;
d) peserta didik dengan kemampuan penalaran tinggi;
e) peserta didik yang cakap/terampil menerapkan konsep;
f) peserta didik yang cermat, kreatif dan inovatif dalam penyelesaian tugas/pekerjaan;
g) waktu yang cukup lama untuk memahami materi tersebut karena memiliki tingkat kesulitan dan kerumitan yang tinggi, sehingga dalam proses pembelajarannya memerlukan pengulangan/latihan;
h) tingkat kemampuan penalaran dan kecermatan yang tinggi agar peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar.

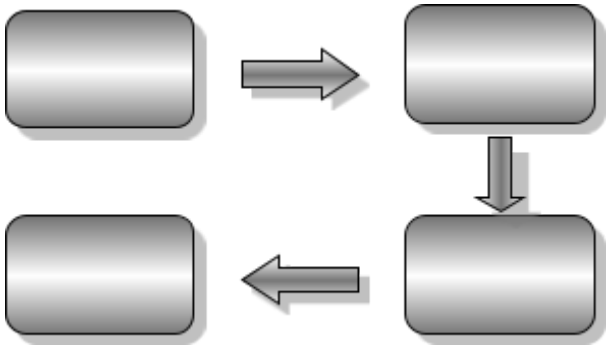
Penentuan tinggi rendah dari kompleksitas masing-masing mata pelajaran di SMAN 5 Payakumbuh diserah kepada kemampuan dan pengalaman guru dalam menganalisis materi.

b. Kemampuan sumber daya pendukung

Penentuan nilai daya dukung di SMA Negeri 5 Payakumbuh berkisar dari angka 2 dan 3 karena ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai peserta didik seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat/bahan untuk proses pembelajaran. Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen sekolah, dan kepedulian *stakeholders* sekolah.

c. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan

Penetapan nilai intake peserta didik dalam menentukan KKM di kelas X didasarkan pada hasil seleksi pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) seleksi administratif dan akademik berupa nilai rata-rata rapor dan nilai UN SMP. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 5 Payakumbuh menerima peserta didik Unggul sehingga intakenya lebih baik dari sebelumnya yaitu berkisar 2 atau 3 sehingga KKM lebih meningkat.



2. **Daftar KKM Semua Mata Pelajaran per Tahun**

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran SMAN 5 Payakumbuh tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		X		XI		XII	
		MIPA	IPS	MIPA	IPS	IPA	IPS
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	70	72	72	75	75
2	Pend.Kewarganegaraan	70	70	72	72	75	75
3	Bahasa Indonesia	70	70	72	72	75	75
4	Bahasa Inggris	70	70	72	72	75	75
5	Matematika Wajib	70	70	72	72	75	75
6	Sejarah Indonesia	70	70	72	72		

7	Matematika Peminatan	70		72			
8	Fisika	70		72		75	
9	Biologi	70		72		75	
10	Kimia	70	70	72		75	
11	Sejarah		70		72	75	75
12	Geografi		70	72	72		75
13	Ekonomi	70	70		72		75
14	Sosiologi		70		72		75
15	Seni Budaya	70	70	72	72	75	75
16	Penjaskes Orkes	70	70	72	72	75	75
17	TIK					75	75
18	Bahasa Jepang					75	75
18	Pendidikan Al qur'an					75	75
19	Bahasa dan Sastra Inggris	70	70		72	75	75
20	Prakarya dan kewirausahaan	70	70	72	72		
21	Bahasa dan Sastra Inggris	70	70		72	75	75
	Rata-rata	**70**	**70**	**72**	**72**	**75**	**75**

KKM tersebut dicantumkan dalam LHB (berlaku untuk pengetahuan maupun praktik) dan diinformasikan kepada seluruh warga sekolah diawal tahun pelajaran dan orang tua peserta didik saat pertemuan antar orang tua peserta didik dengan sekolah diawal tahun pelajaran.

3. **Upaya sekolah untuk mencapai KKM Ideal**

Sekolah akan terus berusaha meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara bertahap dan terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal (100% KKM seluruh Mapel minimal 75). Pada tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata KKM SMA Negeri 5 Payakumbuh adalah **73,3**.

NO	BENTUK UPAYA	METODE	PENGEMBANGAN
1	Meningkatkan KKM masing – masing mata pelajaran	1. Menganalisa SK KD melalui MGMP sekolah 2. Menganalisa hasil penilaian TP. 2018/2018 melalui kegiatan MGMP sekolah	1. Guru mata pelajaran menyiapkan bahan ajar masing – masing mata pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran
2	Mengadakan perjanjian pencapaian KKM antara : a. Masing – masing guru mata pelajaran denga kepala sekolah b. masing – masing guru dengan peserta didik	1. Wakil kepala sekolah menyiapkan surat kontrak pencapaian 2. Dilakukan sosialisasi pada peserta didik dan masyarakat 3. Menempelkan KKM disetiap ruang kelas	1. Wakil kepala sekolah menyiapkan buku kontrol untuk setiap mata pelajaran 2. Meningkatkan kegiatan ujian dan ulangan 3. Meningkatkan analisis hasil UH 4. Meningkatkan kegiatan remedial baik terjadwal maupun tidak terjadwal
3	Mengaktifkan kegiatan mgmp kelompok masing – masing mata pelajaran	1. Mengharuskan minimal 1 orang guru untuk mengikuti kegiatan MGMP tingkat kota Payakumbuh 2. Menyusun jadwal MGMP tingkat sekolah	1. Mengharuskan guru yang ikut MGMP tingkat Kota Payakumbuh dan Provinsi sumatera Barat 2. Kegiatan MGMP sekolah diharuskan menyiapkan laporan
4	Meningkatkan peranan guru BK	1. Mengoptimalkan ruangan yang ada 2. Menambah tenaga	1. Guru mata pelajaran, wali kelas bekerja sama dengan BK untuk mengatasi

3. Mengkualifikasikan permasalahan peserta 4. Membuat program pembinaan	permasalahan peserta didik 2. Mebuat program untuk mendatangkan tenaga ahli dari perguruan tinggi

H. Rancangan Penilaian

1. Pelaksanaan Penilaian Akademik

1) Kurikulum 2013

Pelaksanaan penilaian akademik dilaksanakan dengan menggunakan program Erapor. Sekolah menunjuk admin Erapor. Setiap guru bidang studi memiliki akun masing-masing sehingga setiap guru wajib memasukkan nilai peserta didik ke Erapor. Admin Erapor bertugas membimbing guru dalam menggunakan erapor. Setiap nilai yang masuk merupakan tanggujawab guru bersangkutan. Begitu juga guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas mempunyai akun tersendiri.

Terdapat 3 penilaian yang akan dimasukka guru yaitu Penilaian Sikap (Sosial dan Religius), Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Ketrampilan.

a. Jenis Penilaian

   Penilaian Sikap, penilaian Pengetahuan dan penilaian ketrampilan

b. Teknik penilaian

   ✔ Penilaian Sikap diberikan oleh guru bidang studi, guru BK dan wali kelas berdasarkan buku jurnal yang merekap nilai 1 semester.

- ✔ Penilaian pengetahuan diberikan oleh guru bidang studi setiap mendapatkan nilai dari peserta didik baik tes lisan, tes tertulis, dan penugasan
- ✔ Penilaian Ketrampilan berupa tugas proyek, portofolio, kinerja dan lainnya

c. Penjadwalan penilaian
- ✔ Penilaian Sikap diakhir semester
- ✔ Penilaian Pengetahuan setiap waktu dari awal semester sampai akhir semester
- ✔ Penilaian ketrampilan setiap selesai setiap penugasan

d. Mekanisme dan prosedur penilaian
- ✔ Penilaian sikap dengan memilih kategori kurang, cukup, baik dan baik sekali. Nilai sikap yang dinilai antara lain jujur, disiplin, Tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun atau sopan dan percaya diri
- ✔ Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dengan memasukkan nilai di kolom KD. Setiap KD minimal mempunyai 2 penilaian. Penilaian berdasarkan taksonomi Bloom and Anderson
- ✔ Penilaian ketrampilan dengan menggunakan penilaian produk, proyek yang diberikan disetiap pembelajaran. Penilaian ketrampilan diberikan minimal 1 buah untuk 1 KD.

e. Bentuk hasil penilaian
- ✔ Rekapitulasi nilai sikap akan dideskripsikan dengan kalimat. Predikat dan deskripsi tergantung dari indikator dari penilaian sikap masing-masing peserta didik. Predikat Baik siswa A akan berbeda dengan deskripsinya dengan predikat Baik siswa B.

- ✔ Penilaian pengetahuan tidak menggunakan pembobotan. Penilaian akhir semester merupakan rata-rata dari penilaian KD. Nilai pengetahuan berkisar antara 0 – 100 dengan predikat A, B, C, D dan E (tergantung KKM mata pelajaran)
- ✔ Penilaian ketrampilan pada tiap KD dipilih yang terbaik dari penilaian Hariannya. Penilaian akhir adalah rata-rata nilai setiap KD. Nilai pengetahuan berkisar antara 0 – 100 dengan predikat A, B, C, D dan E (tergantung KKM mata pelajaran)

2) **Kurikulum 2006**

a. Penilaian Kognitif

❖ Penilaian Harian (PH)

Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Penilaian Harian di SMA Negeri 5 Payakumbuh dilaksanakan secara mandiri oleh guru/pendidik setiap menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Teknik penilaiannya berupa tugas, pekerjaan rumah, tes tertulis, tes lisan dan tes praktik atau tes kinerja.

Penugasan terdiri dari Penugasan Tatap Muka (TM), Penugasan Terstruktur (PT) dan Penugasan Kegiatan Mandiri (KM). Penugasan Tatap Muka saat proses PBM berupa tugas di buku latihan, latihan yang dikerjakan di rumah (PR). Penugasan terstruktur berupa: pemberian latihan, unjuk kerja pratikum, diskusi, dan lainnya. Penugasan Kegiatan mandiri tidak terstruktur

berupa observasi lapangan, kliping, dan lainnya. Nilai tugas berupa angka 0 -100.

- Ulangan Tengah Semester (Mid Semester)

  Kelas XII SMA Negeri 5 payakumbuh masih menggunakan Kurikulum 2006. Oleh sebab itu tetap dilakukan Ulangan Tengah semester. Ulangan Tengah Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

  Ulangan Tengah Semester di SMA Negeri 5 Payakumbuh dilaksanakan secara bersama dibawah koordinir satuan pendidikan. Sekolah membuat jadwal UTS sehingga guru lebih terkoordinir dalam melaksanakan UTS.

  Teknik penilaianya berupa tes tertulis. Naskah soal UTS dibuat oleh guru dengan bentuk pilihan ganda. Skor perolehan UTS diolah oleh guru dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu. Hasil olahan guru berupa nilai UTS yang diserahkan ke tim kurikulum untuk di entri ke komputer dan mempengaruhi nilai rapor peserta didik. Ulangan Tengah Semester dilakukan 2 kali yaitu UTS pada semester ganjil dan UTS pada semester genap.

- Ulangan Akhir Semester

  Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Ulangan akhir semester di SMA Negeri 5 Payakumbuh dilaksanakan secara bersama dibawah koordinir dinas pendidikan (MKKS).

Teknik penilaianya berupa tes tertulis. Naskah soal dibuat oleh guru dengan bentuk pilihan ganda. Pemeriksaan UAS dilakukan oleh panitia dan diserahkan berupa skor keada guru mata pelajaran. Skor perolehan UAS diolah oleh guru dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu. Hasil olahan guru berupa nilai UAS yang diserahkan ke tim kurikulum untuk di entri ke komputer dan mempengaruhi nilai rapor peserta didik.

Penilaian Rapor untuk nilai Kognitif kelas XII adalah:

$$NR\ Kognitif = \frac{[(2 \times NH1) + (2 \times NH2) + UTS + US]}{6} \times 100$$

b. Penilaian Psikomotor/Keterampilan

Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Psikomotor hanya pada mata pelajaran tertentu tergantung Kompetensi Dasar dari mata pelajaran tersebut. Mata Pelajaran yang mempunyai nilai psikomotor antara lain: Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Fisika, Biologi, Kimia, Seni Budaya, Penjas Orkes, TIK, Bahasa Jepang dan Pendidikan Al Quran.

Jadwal pelaksanaan pengambilan nilai psikomotor ditentukan secara mandiri oleh guru bidang studi. Nilai Psikomotor tidak diambil waktu pelaksanaan UTS dan US. Nilai Psikomotor diserahkan ke tim Kurikulum untuk dientri ke komputer setiap 3 bulan yaitu jadwal NH1 dan NH2. Bobot nilai Rapor untuk Psikomotor adalah 40% NH1 dan 60 % NH2..

Penilaian Rapor untuk Psikomotor adalah:

$$NR\ Psikomotor = \frac{[(2 \times NH1) + (3 \times NH2)]}{5} \times 100$$

c. Penilaian Afektif/Sikap

Penilaian afektif dilakukan oleh pendidik berupa pengamatan langsung yang meliputi:

- ❖ Kehadiran dengan nilai maksimum 2. Rinciannya : tepat waktu nilainya 2, terlambat nilainya 1
- ❖ Aktivitas dalam pembelajaran dengan nilai maksimum 10. Rinciannya : 1. Tekun, 2. Disiplin, 3.Hormat Pada Guru, 4. Kejujuran, 5. Tanggung Jawab, 6. Keaktifan (kesungguhan) dalam melaksanakan kegiatan, 7. Inisiatif dalam melakukan kegiatan , 8. Kreatifitas dalam mencari pemecahan masalah, 9. Bertanya / menjawab pertanyaan, 10. Membantu kesulitan kepada teman dalam pemecahan masalah.
- ❖ Tugas/PR dengan nilai maksimum 8. Rinciannya : Ketepatan waktu nilainya 1, Kualitas isi nilainya 2, Keaslian Tulisan nilainya 1, Ketepatan Laporan/sesuai dengan aturan nilainya 2, Keragaman sumber / kebersihan / kerapian / estetika nilainya 2.

Kriteria penilaian afektif adalah : < 65 = Kurang (**D**), 65 - 75 = ukup (**C),** 76 - 85 = Baik **(B)** ,86 - 100 = Amat Baik **(A)**

2. **Pelaksanaan Penilaian Karakter/Akhlak Mulia**

Penilaian akhlak mulia yang merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, sebagai perwujudan sikap dan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dilakukan oleh guru agama dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.

Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penilaian melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

Sesuai dengan program pemerintah kota, penilaian akhlak mulia juga menggunakan format atau buku yang diserahkan dinas pendidikan kota Payakumbuh untuk masing-masing peserta didik. Setiap peserta didik mengisi buku akhlak mulia dan diperiksa setiap minggu oleh wali kelas. Nilai akhlak mulia di serahkan kepada orang tua setiap 3 bulan.

3. **Pelaksanaan program remedi dan pengayaan**

Konsekuensi dari pembelajaran tuntas adalah tuntas atau belum tuntas. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM maka dilakukan tindakan remedial dan bagi peserta didik yang melampaui KKM dapat diberikan pengayaan

a) **Remedial**

Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada KD tertentu, menggunakan berbagai metode yang diakhiri dengan penilaian untuk mengukur kembali tingkat ketuntasan belajar peserta didik. Pada hakikatnya semua peserta didik akan dapat mencapai standar kompetensi yang ditentukan, hanya waktu pencapaian yang berbeda. Oleh karenanya perlu adanya program pembelajaran remedial (perbaikan).

Apabila peserta didik belum mencapai ketuntasan maka peserta didik wajib mengikuti remedial dengan ketentuan:

1) Dilaksanakan untuk kompetensi/indikator yang belum tuntas.
2) Untuk indikator yang bersifat berkelanjutan tidak ada batas remedialnya.
3) Untuk kompetensi yang tidak berkelanjutan ditetapkan 2x remedial.
4) Nilai remedial tidak boleh melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan remedial dilaksanakan diluar jam efektif, bentuk pelaksanaan :

1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Disampaikan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan. Dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar.
2) Pemberian bimbingan secara khusus: bimbingan perorangan dengan sistem tutorial. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.
3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
4) Pemanfaatan tutor sebaya.Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar. Dengan teman sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

Manfaat dilaksanakan remedial adalah meningkatnya motivasi peserta untuk mengikuti pembelajaran dan peserta didik mempunyai hak mencapai kompetensi yang diamanahkan dalam kurikulum.

b) **Program Pengayaan**

Peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat dari peserta didik lain dapat mengembangkan dan memperdalam kecakapannya secara optimal melalui pembelajaran pengayaan.Pembelajaran pengayaan dapat diartikan sebagai suatu pengalaman atau kegiatan peserta didik yang

telah melampaui persyaratan minimal (KKM) yang ditentukan oleh Satuan Pendidikan dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya.

Bagi peserta didik yang tuntas diberikan pembelajaran pengayaan, Pembelajaran pengayaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1) Pendaftaran peserta didik yang mengikuti pengayaan
2) Kesepakatan jadwal pembelajaran guru dengan peserta didik
3) Pelaksanaan pembelajaran pengayaan (materi setara dengan olimpiade umumnya MP olimpiade)
4) Bagi peserta didik yang terbaik 1- 3 untuk mata pelajaran olimpiade dikader untuk peserta olimpiade.
5) Pelaksanaan pengayaan dilaksanakan diluar jam efektif.

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

a. Belajar Kelompok. Sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah biasa, sambil menunggu teman-temannya yang mengikuti pembelajaran remedial karena belum mencapai ketuntasan.
b. Belajar mandiri. Secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati.
c. Pembelajaran berbasis tema. Memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.
d. Pemadatan kurikulum. Pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kapasitas maupun kapabilitas masing-masing.

I. Kenaikan Kelas

1. Kriteria kenaikan kelas

✔ **Kurikulum 2013**

Kriteria kenaikan kelas berdasarkan ketuntasan hasil belajar pada setiap mata pelajaran baik sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Ketuntasan belajar pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam kurun waktu 1 tahun. Jika terdapat aspek pengetahuan dan ketrampilan yang tidak tuntas maka:

a. Dihitung rerata nilai berdasrkan aspek semester ganjil dan genap
b. Jika rerata lebih dari KKM maka dianggap mata pelajaran tersebut tuntas dan sebaliknya. Untuk aspek sikap harus tuntas.

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memnuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam 2 semester pada tahun pelajaran 2018/2019
2) Predikat sikap minimal BAIK
3) Predikat kegiatan Ekstra kurikuler wajib (Pramuka)minimal BAIK
4) Tidak memiliki lebih dari 2 mata pelajaran untuk aspek pengetahuan dan ketrampilan dibawah KKM.
5) Dilaksanakan dalam rapat dewan guru

✔ **Kurikulum 2006**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur sebagai berikut :

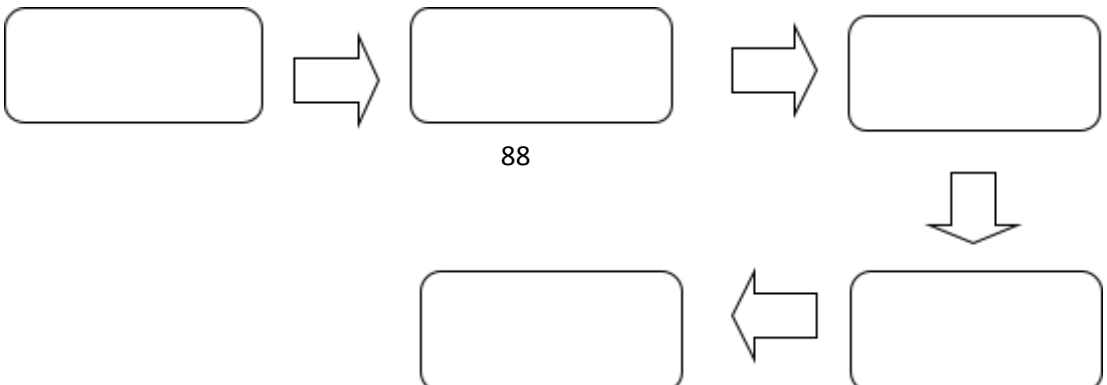
1) Peserta didik harus mempunyai nilai yang lengkap di seluruh mata pelajaran dan muatan lokal di kelas yang bersangkutan
2) Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester genap dengan pertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas pada

semester ganjil, harus dituntaskan sampai mencapai KKM yang ditetapkan, sebelum akhir semester genap.

3) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas XI, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) per mata pelajaran, lebih dari tiga (3) mata pelajaran, dan mempunyai nilai di bawah angka 40.
4) Peserta didik dinyatakan tidak naik ke kelas XII apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, lebih dari tiga (3) mata pelajaran yang bukan mata pelajaran ciri khas program, atau yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal pada salah satu atau lebih mata pelajaran ciri khas program.
   - ✔ Program IPA : tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi
   - ✔ Program IPS : tidak boleh memiliki yang tidak tuntas pada mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi
5) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila kehadirannya dalam proses belajar mengajar (tatap muka) kurang dari 80% (delapan puluh persen).
6) Memperoleh nilai minimal Baik (B) pada penilaian afektif untuk seluruh mata pelajaran.
7) **Kriteria** kenaikan kelas dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan , melalui rapat dewan guru.

2. **Mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik**

Sistem penilaian meliputi kegiatan perancangan dan pelaksanaan penilaian, analisis dan tindak lanjut hasil penilaian, serta pelaporan penilaian. Mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Payakumbuh digambarkan pada bagan berikut:



a) **Perencanaan**

Secara teknis kegiatan pada tahap perencanaan penilaian oleh pendidik sebagai berikut:

1) Menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran sejenis pada satuan pendidikan (MGMP sekolah) melakukan:
   - Pengembangan indikator pencapaian KD
   - Penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai
   - Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD
   - Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik setiap
2) Pada awal semester pendidik menginformasikan KKM dan silabus mata pelajaran yang di dalamnya membuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik
3) Pendidik mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian (berupa tes, pengamatan, penugasan dan sebagainya) dan pedoman penskoran

b) **Pelaksanaan**

Pelaksanaan penilaian adalah penyajian penilaian kepada peserta didik. Pelaksanaan dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman

dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria dan akuntabel. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap ini meliputi:

1) Melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan
2) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik

c) **Analisis**

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap analisis adalah menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu membandingkan hasil penilaian masing-masing peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan.Untuk penilaian yang dilakukan oleh pendidik hasil penilaian masing-masing peserta didik dibandingkan dengan KKM. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, serta untuk memperbaiki pembelajaran.

d) **Tindak Lanjut**

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindak lanjut hasil analisis meliputi:

1) Pelaksanaan program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas (belum mencapai KKM) untuk hasil ulangan harian dan memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas
2) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.

e) **Pelaporan**

Pelaporan hasil penilaian disajikan dalam bentuk profil hasil belajar peserta didik.

1) Waktu Pelaporan nilai Peserta didik
   - ✔ Setelah Ulangan Tengah Semester.
   - ✔ Setelah Ulangan Akhir Semester
2) Mekanisme Pelaporan Nilai peserta didik
   - ✔ Guru mata pelajaran.

     Guru mata pelajaran menyerahkan nilai peserta didik kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Nilai Ulangan Tengah Semester diserahkan paling lambat 3 hari setelah penyelenggaraan Ulangan Tengah Semester mata pelajaran yang bersangkutan. Nilai Ulangan Akhir Semester diserahkan paling lambat 1 minggu sebelum rapat Akhir Semester..
   - ✔ Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik/kurikulum.

     Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dibantu oleh tim kurikulum mengentri nilai ke komputer sehingga dihasilkan nilai akhir (LEGGER). Nilai tersebut didistribusikan kepada guru mata pelajaran dan wali kelas. Wakil kurikulum juga mengarsipkan nilai peserta didik guna sebagai bahan supervisi terhadap kinerja guru mata pelajaran.
   - ✔ Wali kelas

     Wali kelas selain menuliskan nilai yang diberikan guru mata pelajaran pada rapor peserta didik , wali kelas juga mengarsipkan nilai peserta didik guna sebagai pedoman pembinaan terhadap peserta didik. Pada tahun pelajaran 2018/2019 laporan hasil pembelajaran berupa print out dengan komputer. Oleh seba itu maka wali kelas mengentri nilai akhir ke dalam program komputer.
   - ✔ Orang tua peserta didik

Orang tua peserta didik menerima laporan tentang hasil belajar anaknya disekolah dari wali kelas setelah diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang kemajuan peserta didik. Penerimaan Rapor 2 kali 1 semester yaitu rapor bayangan (UTS) dan rapor Semester. Penyerahan Rapor oleh wali kelas kepada orang tua atau wali peserta didik.

Selanjutnya bagi peserta didik yang tidak naik kelas :

1. Disarankan mengulang kembali
2. Bagi peserta didik yang sudah pernah tidak naik kelas tetapi berpotensi kembali untuk tidak naik kelas maka disarankan untuk pindah ke sekolah lain setelah semester 1 berjalan.

J. Kelulusan

1. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan

Kriteria peserta didik yang dinyatakan lulus secara rinci sesuai dengan Peraturan BSNP yaitu POS UN tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional (POS UN) yang mengacu kepada permendikbud nomor 5 tahun 2015 dan permendikbud nomor 57 tahun 2015 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2) Memperoleh nilai Sikap/ Prilaku minimal baik **(B)**.
3) Lulus ujian Sekolah dan Ujian sekolah berstandar Nasional

Kelulusan peserta didik dari SMA Negeri 5 Payakumbuh dilaksanakan dalam rapat dewan guru.

Kritera lulus Ujian Sekolah yang ditetapkan oleh rapat dewan guru adalah:

a. 70% rata-rata rapor semester 3 s/d 5
b. 30% ujian sekolah

- Ujian sekolah terdiri dari ujian tulis dan ujian praktek
- Ujian sekolah diboboti dengan 60% ujian tulis dan 40 % ujian praktek
- Ujian sekolah diperiksa (skoring) oleh tim dan dikembalikan ke guru bidang studi untuk membuat nilai akhir
- Kriteria lulus ujian sekolah adalah rata-rata minimal 65 dan nilai minimal masing-masing bidang studi adalah 60

2. **Pelaksanaan Ujian Sekolah**

Ujian Sekolah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik terhadap standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran yang dilakukan oleh Satuan Pendidikan. Naskah soal Ujian Sekolah dibuat oleh guru bidang studi yang tergabung dalam MGMP mata pelajaran. Soal US berupa soal pilihan ganda.

Peserta Ujian Sekolah adalah Peserta Didik yang terdaftar sebagai peserta UN dan US tahun pelajaran 2018/2019 . Peserta didik yang sakit dapat mengikuti ujian susulan . Nilai Ujian Sekolah sangat mempengaruhi kelulusan dari jenjang pendidikan. Peserta didik yang tidak mengikuti US maka tidak lulus.

Pada tahun 2018/2019 direncanakan pelaksanaan Ujian Sekolah berstandar nasional (USBN) berbasis komputer. Pada tahun ini SMA Negeri 5 Payakumbuh mempunyai 28 komputer dan jaringan internet. Jumlah siswa kelas XII sekitar 155 siswa/i maka diperlukan sekitar 33 komputer lagi.

3. **Pelaksanaan Ujian Nasional**

Ujian Nasioanal disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Peserta Ujian adalah Peserta Didik yang terdaftar sebagai peserta UN Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pelaksanaan UNBK dua tahun terakhir dilaksanakan disekolah lain (menumpang). Tahun 2016 di SMK Negeri 2 Payakumbuh, tahun 2017 di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Pada tahun 2019 sekolah berusaha melaksanakan UNBK di sekolah sendiri. Oleh

Kisi-kisi UN adalah acuan dalam pengembangan dan perakitan soal UN yang disusun berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, standar isi, dan kurikulum yang berlaku Sertifikat Hasil Ujian Nasional yang selanjutnya disebut SHUN adalah surat keterangan yang berisi Nilai UN serta tingkat capaian Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam kategori SHUN paling sedikit berisi:

a. biodata peserta didik; dan
b. nilai hasil UN untuk setiap mata pelajaran yang diujikan, dan tingkat pencapaian kompetensi lulusan untuk setiap mata pelajaran yang diujikan

Hasil UN digunakan untuk:

a. pemetaan mutu program dan/atau Satuan Pendidikan;
b. pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;
c. pertimbangan dalam pembinaan dan pemberian bantuan kepada Satuan Pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

UN dan US Utama adalah UN dan US yang diselenggarakan bagi seluruh peserta. UN dan US Susulan adalah UN dan US yang diselenggarakan bagi peserta yang tidak dapat mengikuti UN dan US Utama, karena sakit atau berhalangan yang dibuktikan dengan surat keterangan yang sah. Kisi-kisi soal UN adalah acuan dalam pengembangan dan perakitan soal ujian yang memuat SKL dan kemampuan yang diujikan.

Prosedur operasi standar yang selanjutnya disebut POS adalah prosedur operasi standar yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan ujian nasional yang ditetapkan oleh BNSP. DNS adalah Daftar Nominasi

Sementara. DNT adalah Daftar Nominasi Tetap. Daftar kolektif Hasil Ujian Nasional disebut DKHUN adalah daftar kolektif yang berisi nilai hasil UN setiap penyelanggara UN.

4. **Target dan Program Peningkatan Kualitas Lulusan**

Pelaksanaan Ujian Sekolah, USBN dan UNBK yang dilaksanakan merupakan dalam rangka melihat kompetensi yang dimiliki peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Semakin tahun tantangan yang dihadapi oleh peserta didik, guru, dan warga sekolah semakin besar maka diperlukan kerjasama dalam memperoleh nilai yang lebih baik.

Program yang dilaksanakan antara lain pembelajaran tambahan bagi kelas XII yang dimuai dari bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019. Peserta didik memilih mata pelajaran pilihan UNBK dengan harapan nilai yang akan diperoleh akan lebih baik. Guru bidang studi, wali kelas dan Bimbingan konseling berperanan dalam menentukan pilihan mata pelajaran yang akan di UN kan.

Kelulusan peserta didik dalam tiga tahun terakhir di SMA Negeri 5 Payakumbuh dengan nilai yang diperoleh belum memuaskan, masih ada kategori D dan C. Untuk meningkatkan mutu lulusan perlu dilakukan usaha yang lebih keras dari setiap peserta didik, guru dan stakeholder SMA Negeri 5 Payakumbuh. Usaha yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah

a) Memperbanyak buku – buku Pembahasan Sukses UN/US.
b) Melaksanakan Program Sukses UN (pelajaran tambahan bagi mata pelajaran UN)
c) Belajar kelompok bagi peserta didik di rumah/disekolah (di luar jam pelajaran)
d) Pembinaan Mental Peserta didik untuk siap UN dengan adanya pembimbingan khusus dari konselor sekolah dan luar sekolah (perguruan tinggi/motivation training)

e) Pemberian reward berupa tabanas:

Target nilai UNBK pada tahun 2018/2019 meningkat minimal predikat C.

5. **Rekap Hasil UN 3 Tahun Terakhir, Perbandingan dg Ujian Sekolah**

Target kelulusan peserta didik SMA Negeri 5 Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah **100% dengan kriteria minimal C** untuk setiap Mata Pelajaran. Adapun rekapitulasi hasil nilai Ujian Nasional 3 tahun terakhitr adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Nilai Ujian Nasional 3 Tahun Terakhir

SMAN 5 Payakumbuh

Tahun	Rata-rata nilai UN IPA					
	Bind	Bing	Mat	Fis	Kim	Bio
2015/2016	64,0	46,2	42,1	58,4	59,4	58,4
2016/2017	75,66	44,28	31,47	38,65	0,00	42,34
2017/2018	64,6	46,4	25,4	33,3	0,00	33,3

Tahun	Rata-rata nilai UN IPS					
	Bind	Bing	Mat	Eko	Geo	Sos
2015/2016	57,6	43,8	43,8	56,2	64,4	51,24
2016/2017	65,27	37,41	36,42	54,29	60,32	49,00
2017/2018	61,6	39,6	28,5	0,00	48,6	56,2

Dari tabel tersebut ternyata nilai UNBK SMA Negeri 5 Payakumbuh semakin menurun dibandingkan dari tahun sebelumnya.

Perbandingan nilai UN dan US yang diperoleh oleh peserta didik-peserta didiki SMAN 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat dari table berikut :

IPA

NO	MAPEL	US	UN	KATEGORI
1	B. INDONESIA	81,1	64,6	C
2	B. INGGRIS	85,1	46,4	D
3	MATEMATIKA	77,5	25,4	D
4	FISIKA	88,0	33,3	D
5	BIOLOGI	60,0	44,5	D
	RATA-RATA	78,34	42,84	D

IPS

NO	MAPEL	US	UN	KATEGORI
1	B. INDONESIA	80,8	61,6	C
2	B. INGGRIS	81,5	39,6	D
3	MATEMATIKA	61,5	28,5	D
4	SOSIOLOGI	76,0	48,6	D
5	GEOGRAFI	71,1	56,2	D
	RATA-RATA	74,18	46,9	D

BAB IV
KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

A. Permulaan Waktu Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan Tahun Pelajaran di SMA Negeri 5 Payakumbuh ditetapkan berdasarkan kalender pendidikan Sumatera Barat. Dalam edaran Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat maka permulaan Tahun Pembelajaran 2018/2019 di SMAN 5 Payakumbuh dimulai pada hari Senin tanggal 9 Juli 2018.

Kegiatan diawal tahun pembelajaran adalah Kelas X melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta didik Baru (MPLSPDB) dari tanggal 9 s/d 12 Juli 2018. Kegiatan MPLS direncanakan melibatkan tentang kesemaptaan yang dibimbing oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari Kodim Wirabraja. Selain itu pemberian materi tentang pembelajaran yang efektif, kedisplinan, kemandirian dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN 5 Payakumbuh. Peserta didik kelas XI dan kelas XII mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti biasa.

B. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan

lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri. Waktu Pembelajaran efektif didistribusikan ke jam tatap muka.

Jumlah Minggu Efektif Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif
1	Juli	4	3
2	Agustus	5	5
3	September	4	4
4	Oktober	4	4
5	November	5	4
6	Desember	4	1
Jumlah		**26**	**21**

Jumlah Minggu Efektif Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif
1	Januari	5	5
2	Februari	4	4
3	Maret	4	3
4	April	4	2
5	Mei	5	0
6	Juni	4	0
Jumlah		**26**	**14**

Jumlah Hari Efektif Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif
1	Juli	3	16
2	Agustus	5	23
3	September	4	24

4	Oktober	4	18
5	November	4	24
6	Desember	1	7
Jumlah		**21**	**112**

Jumlah Hari Efektif Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif
1	Januari	5	25
2	Februari	4	23
3	Maret	3	16
4	April	2	13
5	Mei	0	0
6	Juni	0	0
Jumlah		**14**	**74**

Rencana Kegiatan SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran Semester 1 2018/2019

Tanggal / Bulan	Kegiatan	Hari Belajar Efektif
Juli		16
9 Juli 2018	Hari Pertama Tahun Pelajaran 2018/2019	
10 – 12 Juli 2018	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	
13 – 31 Juli 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
Agustus		23
1 – 31 Agus 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
17 Agustus 2018	Hari Kemerdekaan RI	
18 Agustus 2018	Pawai Dirgahayu RI ke- 71	
22 Agustus 2018	Hari raya Idul Adha	

September		24
1 – 30 Sept 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
10 Sept 2018	Peringatan Tahun Baru Hijriah 1440 H	
11 Sept 2018	Tahun Baru Hijriah 1440 H	
Oktober		18
1 – 31 Oktober 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
1 – 9 Oktober 2018	Ulangan Tengah Semester Ganjil	
13 Oktober 2018	Pembagian Rapor Tengah Semester Ganjil	
November		24
1 – 31 Novem 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
19 November 2018	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	
20 November 2018	Maulid Nabi Muhammad SAW	
24 November 2018	Memeriahkan Hari Guru/ HUT PGRI	
Desember		7
1 – 8 Desemb 2018	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
10 – 15 Des 2018	Ulangan Semester Ganjil	
17 – 21 Desem 2018	Classmeeting/ Persiapan LHBS	
22 Desember 2018	Penyerahan LHBS	
28 - 31 Desem 2018	Libur Semester Ganjil	
Jumlah Hari efektif Belajar Semester Ganjil		112

Rencana kegiatan SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran Semester 2 2018/2019

Tanggal / Bulan	Kegiatan	Hari Belajar Efektif
Januari		25
1 Januari 2019	Tahun Baru Masehi	
2 Januari 2019	Awal Sekolah Semester Genap	
2 – 31 Januari 2019	Proses Belajar Mengajar (PBM)	

Februari		23
1 – 28 Februari 2019	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
5 Februari 2019	Tahun Baru Imlek	
Maret		16
1 – 31 Maret 2017	Proses Belajar Mengajar (PBM)	
7 Maret 2019	Hari Raya Nyepi	
16 Maret 2019	Batas Penyerahan Nilai Harian1	
22 – 30 Maret 2019	Ulangan Tengah Semester Genap	
22 – 30 Maret 2019	Ujian Sekolah Berstandar Nasional	
April		13
1 – 6 April 2019	Ujian Sekolah (USBN) Kelas XII	
8 – 11 April 2019	Ujian Nasional (UNBK) Kelas XII	
13 April 2019	Perpisahan	
19 April 2019	Isra' Mikraj	
20 April 2019	Wisuda Tahfizh	
21- 30 April 2019	PBM	
Mei		0
2 – 4 Mei 2019	Libur Awal Ramadhan	
6 – 20 Mei 2019	Kegiatan Ramadhan	
21 – 29 Mei 2019	Ulangan Semester Genap	
Juni		0
1 - 12 Juni 2019	Libur Idul Fitri	
13 – 19 Juni 2019	Class Meeting dan Persiapan LHBS	
20 Juni 2019	Rapat Kenaikan kelas	
22 Juni 2019	Penerimaan LHBS	
23- 30 Juni 2019	Libur Semester Genap	
Jumlah Hari efektif Belajar Semester Genap		74

Jumlah Hari Efektif 1 Tahun 112 + 74	186

C. **Pengaturan Waktu Libur**

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan tersebut. Pada Tahun pelajaran 2018/2019 SMAN 5 Payakumbuh mengambil kebijakan hari libur sebagai berikut:

a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkaitdengan hari raya keagamaan.

Tanggal	**Keterangan**
17 Agustus 2018	Hari Ulang Tahun RI ke-73 Tahun
22 Agustus 2018	Hari Raya Idul Adha 1439 H
11 September 2018	Tahun Baru 1440 Hijriyah
20 November 2018	Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2018	Hari Raya Natal
1 Januari 2019	Tahun Baru Masehi
5 Februari 2019	Tahun baru Imlek
7 Maret 2019	Hari raya Nyepi tahun baru Saka 1941
3 April 2019	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
19 April 2019	Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2019	Hari Buruh internasional

11 Mei 2019	Hari Raya Waisak 2561
30 Mei 2019	Kenaikan Yesus Kristus
1 Juni 2019	Hari Lahir Pancasila
4 – 5 Juni 2010	Hari raya Idul Fitri 1440 H

b. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional

- Libur Semester 1 — 24– 31 Desember 2018
- Libur Awal Ramadhan — 2 – 4 Mei 2019
- Kegiatan Ramadhan — 6 – 22 Mei 2019
- Libur Idul Fitri — 1 – 12 Juni 2019
- Libur Semester 2 — 19 – 30 Juni 2019

c. Kegiatan Khusus

- Pawai HUT RI ke 74 — 18 Agustus 2018
- Gema Muharram — 10 September 2018
- Peringatan Hari Guru — 24 November 2018
- Perpisahan — 13 April 2019
- Wisuda Tahfizh — 20 April 2019

D. **Penjabaran Matrik Kalender Sekolah**

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 5 PAYAKUMBUH

Jl. Padat Karya Tangah Padang Indah Kel. Balai Panjang - Kec. Payakumbuh Selatan - Kota Payakumbuh NPSN. 60724950 E-mail : sman5pyk@gmail.com Kode Pos: 26226

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SEMESTER I

JULI 2018

M					
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	
S	7	14	21	28	

AGUSTUS 2018

M					
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

17 Hari Kemerdekaan RI
22 Hari Raya Idul Adha

SEPTEMBER 2018

M					
S		3	10	17	24
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

11 Tahun Baru Hijriah

OKTOBER 2018

M					
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	31
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

NOVEMBER 2018

M					
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	

20 Maulid Nabi Muhammad SAW

DESEMBER 2018

M					
S		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

SEMESTER II

JANUARI 2019

M					
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

1 Tahun Baru Masehi

FEBRUARI 2019

M					
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	
S	2	9	16	23	

5 Tahun Baru Imlek

MARET 2019

M					
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30

7 Hari Raya Nyepi

APRIL 2019

M					
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

3 Isra' Miraj
19 Jumat Agung

MEI 2019

M					
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

1 Hari Buruh
30 Kenaikan Isa Almasih

JUNI 2019

M					
S		3	10	17	24
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

1 Hari Lahir Pancasila
4-5 Hari Raya Idul Fitri

AWAL TAHUN PELAJARAN TH 2018/2019
MPLS
AWAL SEKOLAH SEMESTER II
HARI LIBUR NASIONAL
PENILAIAN SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR TAHUN
PEMBAGIAN RAPOR SEMESTER I & II
LIBUR SEMESTER GANJIL/GENAP
USBN
LIBUR IDUL FITRI
UN
PEMBELAJARAN PADA BULAN RAMADHAN /PESANTREN RAMADHAN
LIBUR AWAL RAMADHAN

Minggu Pembelajaran Efektif Semester Ganjil = 21 Minggu
Minggu Pembelajaran Efektif Semester Genap = 14 Minggu
Waktu Pembelajaran Efektif Semester Ganjil = 112 Hari
Waktu Pembelajaran Efektif Semester Genap = 74 Hari
Waktu Non Efektif 2 Semester = 87 Hari
Hari Libur Nasional = 18 hari
Hari Minggu = 52 hari

Payakumbuh, Juli 2018
Kepala Sekolah,

EFDA SOFLIARNI,SPd.M.Si
NIP.19680222 199003 2 004

Semester	BLN	HARI							Kegiatan	JUMLAH HARI			Ket
		Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb		HBE	HNE	LBR	
I	JULI	1	2	3	4	5	6	7	Libur Semester		6	1	
		8	9	10	11	12	13	14	Hari Pertama sekolah/ MPLS	2	4	1	Rapat dinas
		15	16	17	18	19	20	21	PBM	6		1	
		22	23	24	25	26	27	28	PBM	6		1	
		29	30	31					PBM	2		1	
									JUMLAH	**16**	**10**	**5**	**31**
	AGUSTUS				1	2	3	4	PBM	4			
		5	6	7	8	9	10	11	PBM	5	1	1	Rapat dinas
		12	13	14	15	16	17	18	PBM	4	1	2	Upacara dan pawai
		19	20	21	22	23	24	25	PBM	5		2	Hari raya idul adha
		26	27	28	29	30	31		PBM	5		1	
									JUMLAH	**23**	**2**	**6**	**31**
								1	PBM	1			
		2	3	4	5	6	7	8	PBM	6		1	Rapat dinas
		9	10	11	12	13	14	15	PBM	4	1	2	

		16	17	18	19	20	21	22	PBM	6		1	
		23/30	24	25	26	27	28	29	PBM	6		1	
									JUMLAH	**23**	**1**	**6**	**30**
	OKTOBER		1	2	3	4	5	6	Ulangan mid semester	0	6		
		7	8	9	10	11	12	13	Ulangan mid semester	3	3	1	Penyerahan Rapor UTS
		14	15	16	17	18	19	20	PBM	6		1	
		21	22	23	24	25	26	27	PBM	6		1	
		28	29	30	31				PBM	3		1	
									JUMLAH	**18**	**9**	**4**	**31**
	NOVEMBER					1	2	3	PBM	3		0	
		4	5	6	7	8	9	10	PBM	6		1	Rapat dinas
		11	12	13	14	15	16	17	PBM	6		1	
		18	19	20	21	22	23	24	Maulid Nabi Muhammad	4	1	2	Ceramah di Masjid
		25	26	27	28	29	30		PBM	5		1	
	Des								JUMLAH	**24**	**1**	**5**	**30**
								1	PBM	1			
		2	3	4	5	6	7	8	PBM	6		1	Rapat dinas

		9	10	11	12	13	14	15	Ulangan Semester		6	1	
		16	17	18	19	20	21	22	Penyerahan LHBS		6	1	Class meeting
		23/30	24	25	26	27	28	29	Libur Semester			7	
									JUMLAH	**7**	**12**	**10**	**30**
II	JANUARI			1	2	3	4	5	PBM	3	1	1	Awal semester genap
		6	7	8	9	10	11	12	PBM	6		1	
		13	14	15	16	17	18	19	PBM	6		1	
		20	21	22	23	24	25	26	PBM	6		1	
		27	28	29	30	31			PBM	4		1	
									JUMLAH	**25**	**1**	**5**	**31**
	FEBRUARI						1	2	PBM	2			
		3	4	5	6	7	8	9	PBM	5		2	Tahun Baru Imlek
		10	11	12	13	14	15	16	PBM	6		1	
		17	18	19	20	21	22	23	PBM	6		1	
		24	25	26	27	28			PBM	4		1	
									JUMLAH	**23**		**5**	**28**

	MARET						1	2	PBM	2			
		3	4	5	6	7	8	9	PBM	5		2	
		10	11	12	13	14	15	16	PBM	6		1	
		17	18	19	20	21	22	23	PBM / Ulangan mid	3	3	1	
		24/31	25	26	27	28	29	30	ulangan mid/USBN	0	6	2	Terima rapor mid
									JUMLAH	**16**	**9**	**6**	**31**
	APRIL		1	2	3	4	5	6	USBN		6		
		7	8	9	10	11	12	13	UNBK	1	5	1	Perpisahan
		14	15	16	17	18	19	20	PBM	4	1	2	Wisuda Tahfizh
		21	22	23	24	25	26	27	PBM	6		1	
		28	29	30					PBM	2		1	
									JUMLAH	**13**	**12**	**5**	**30**
	Mei				1	2	3	4	Libur Awal Ramadhan			4	
		5	6	7	8	9	10	11	Kegiatan Ramadhan		6	1	
		12	13	14	15	16	17	18	Kegiatan Ramadhan		6	1	
		19	20	21	22	23	24	25	Ujian Semester Genap		6	1	

		26	27	28	29	30	31		Ujian Semester Genap		3	3		
									JUMLAH		**21**	**10**	**31**	
								1	Libur Idul Fitri			1		
		2	3	4	5	6	7	8	Libur Idul Fitri			7		
	JU	9	10	11	12	13	14	15	Libur Idul Fitri		3	4	Class Meeting	
	NI	16	17	18	19	20	21	22	Class Meeting		6	1		
		23	24	25	26	27	28	29	Libur Semester genap			7		
		30										1		
									JUMLAH		**9**	**21**	**30**	
									JUMLAH KESELURUHAN	**186**	**87**	**92**	**365**	

Keterangan

HBE : Hari Belajar Efektif

HNE : Hari Non Efektif

HL : Hari Libur

PBM : Proses Belajar Mengajar

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH
Nomor : 421.3/202/SMA.05/PYK-2018

Tentang

Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum (TPK)

Menimbang : Bahwa dalam rangka mempersiapkan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 5 Payakumbuh perlu menetapkan Pembagian Tugas Guru dan staf pegawai dalam penyusunan Kurikulum.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya PP 32 th 2013 serta PP no 13 th 2015
3. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang penyusunan KTSP
4. Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang kerangka dasar Kurikulum SMA
5. Permendikbud No 20 Tahun 2016 / Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang SKL
6. Permendikbud No 21 Tahun 2016 / Permendiknas No. 22 Tahun 2007 tentang Standar Isi
7. Permendikbud No 22 Tahun 2016 / Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
8. Permendikbud No 23 Tahun 2016 / Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
9. Permendikbud No 24 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

10. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang penumbuhan budi pekerti
11. Perpres No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
12. Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 tentang Penerapan Pendidikan Al Quran di sekolah.
13. Hasil lokakarya SMA Negeri 5 Payakumbuh pada tanggal 11 – 12 Mei 2018 tentang penyusunan Kurikulum tahun pelajaran 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama	:	Menugaskan guru untuk melaksanakan pengembangan dan penyusunan kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh tahun pelajaran 2018/2019
Kedua	:	Masing-masing Bidang melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan pada waktu yang ditentukan kepada forum dan Kepala Sekolah
Ketiga	:	Segala biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang relevan
Keempat	:	Apabila terdapat kekliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya
Kelima	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan:

Ditetapkan di :Payakumbuh
Pada tanggal : 26 Maret 2018
Kepala Sekolah

EFDA SOFLIARNI, S.Pd, M.Si
NIP. 19680222 199003 2 004

Lampiran : Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 5 Payakumbuh

Nomor : 421.3/202/SMA.05/PYK-2018

Tanggal : 26 Maret 2018

TIM PENGEMBANG KURIKULUM (TPK)
SMAN 5 PAYAKUMBUH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama	Jabatan	
		Kedinasan	Kepanitiaan
1	Efda Sofliarni, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah	Penanggungjawab
2	Ahlul Misykarullah, M.Pd	Wk. Akademik	Ketua
3	Ernalinda, S.Pd, M.Pd.E	Wk. Kesiswaan	Wakil ketua
4	Fatimah Hasniati, S.Sos	Kepala TU	Bendahara
5	Joni Hendri, SPd MSi	Guru	Sekretaris 1
6	Zaharni, S.Pd	Guru	Sekretaris 2
7	Drs. Sufriadi ,	Ketua Komite	Anggota
8	Tanti Lubis	Bendahara Komite	Anggota
9	Feriyeni, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	PPK
10	Dra. Indana	Guru Mata Pelajaran	PPK
11	Wahyudin, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	PPK
12	Jasmi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Literasi
13	Nola Florina, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Literasi
14	Husni Layli, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Literasi
15	Mhd Rasid Hamdi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Muatan Global
16	Sri Herlina, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Muatan Lokal
17	Hasan Basri durin S.PdI	Guru Mulok (PQ)	Muatan Lokal
18	Widya Sagita	Guru BK	Layanan BK
19	Tiara Zulan Putri, S.Pd	Guru BK	Layanan BK
20	Riki fanolesa, S.Pd	Guru BK	Layanan BK
21	Hanibal, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Layanan TIK
22	Salmiarti, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Ekstra kurikuler

23	Yondriko Pratama, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Ekstra kurikuler
24	Meila NM, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Ekstra kurikuler
25	Widya Mandra Yeni, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	PKH, PBKL
26	Mega Pebriani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	PKH, PBKL
27	Dian Fajrina , S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Peminatan
28	Helmi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Peminatan
29	Desvarina, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Penilaian
30	Meilany Hidayat, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Penilaian
31	Dra. Zarinafiah	Penilaian	Kalender Pendidikan
32	Fandi Pratama, S.Pd	Penilaian	Kalender Pendidikan
33	Kasuryadi, S.Pd.I	Kepala Asrama	Program asrama
34	Suci ramadhani, S.Pd	Pembina Asrama	Program asrama
35	Nasrul, S.Pd	Pembina Asrama	Program asrama
36	Syaifullah	Staf TU	Anggota
37	Heni Fitriani, S.Pd	Staf TU	Anggota
38	Yulita, S.Pd	Staf TU	Anggota
39	Widhia Oktaferiyanti, S.IP	Perpustakaan	Anggota
40	Arry Rizqy Sandy, A.Md	Staf TU	Anggota

Ditetapkan di :Payakumbuh
Pada tanggal : 26 Maret 2018
Kepala Sekolah

EFDA SOFLIARNI, S.Pd, M.Si
NIP. 19680222 199003 2 004

Uraian kerja Tim Pengembang Kurikulum SMAN 5 Payakumbuh

No	Kepanitiaan	Uraian
1	Kepsek	●Mengkoordinir TPK dalam menyusun Kurikulum ●Memberi masukan tentang isi Kurikulum
2	Ketua	●Memimpin rapat dalam membuat draft, merevisi dan mereviu Kurikulum sebelumnya ●Membuat pembagian kerja tiap anggota ●Menghubungi Nara sumber dalam penyusunan Kurikulum ●Memfasiliatsi kepanitian dalam melaksanakan rapat dan penyelesaian kerja
3	Wakil ketua	●Membantu ketua dalam tugasnya
4	Sekretaris	●Menjadi Notulen Rapat ●Mengumpulkan semua data dan menyusunnya dalam bentuk Kurikulum
5	Wakil Sekretaris	●Membantu sekretaris dalam tugasnya ●Merevisi Dokumen 1 Khususnya Bab 1 dan 2
6	Bendahara	●Menyiapkan ATK yang dibutuhkan
7	Guru	●Melaksanakan Tugas sesuai pembagian kerja
8	Staf TU	●Mengumpulkan perangkat dari masing-masing guru ●Membuat rekapitulasi lampiran-dokumen 1
11	Komite	●Membantu menyiapkan informasi yang berkaitan dengan penyususnan kurikulum

Program kerja Tim Pengembang Kurikulum (TPK)

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Uraian Kegiatan	Jadwal pelaksanaan	Keterangan
1	Pembentukan panitia TPK sekolah	26 – 30 Maret 2018	Rapat unsur pimpinan
2	Penyusunan Program Kerja TPK		
3	Penyusunan Draft Kurikulum berdasarkan dari Provinsi		
4	IHT penyusunan Kurikulum 2018/2019	30 Maret 2018	Mendatangkan nara sumber
5	Merevisi Kurikulum 2017/2018		
6	Membagi tugas kepanitian dalam penyusunan Kurikulu TP 2018/2019	2 April 2018	Rapat Pleno kepanitian
7	Pengumpulan perangkat pembelajaran Guru Bidang Studi	17 – 30 April 2018	Dokumen 2 dan 3
8	Penyempurnaan Kurikulum 20186/2019	1 – 13 Mei 2018	Pengumpulan dokumen
9	Validasi dari pengawas manajerial	14 – 15 Mei 2018	Zaimar, S.Pd
10	Penyerahan dokumen ke Dinas Provinsi Sumbar	23 Mei 2018	Ahlul M
11	Validasi Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh	Menyesuaikan	Validator Dinas Pendidikan
12	Pengesahan Kurikulum SMA Negeri 5 Payakumbuh	Menyesuaikan	Kepala Dinas Pendidikan

- Analisis SK/KD

KURIKULUM MUATAN LOKAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH

PENDIDIKAN AL QURAN

1. **Dasar Hukum**

Pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an ini didukung oleh Peraturan Gubernur Nomor 71 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pergub Nomor 70 Tahun 2010, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat nomor 3 tahun 2007, yang bertujuan agar peserta didik memahami Al Qur'an dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.Pendidikan Al Qur'an sejalan dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 3 bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. **Tujuan**

Muatan Pendidikan Al Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

4) Meningkatkan kompetensi membaca, menulis,menterjemahkan, mengahafal, memahami, dan menghayati isi kandungan Al Qur'an.
5) Meningkatkan rasa cinta terhadap Al Qur'an dan senang membacanya
6) Menerapkan isi kandungan Al Qur'an dalam bentuk wujud perilaku dalam kehidupannya sehari – hari.

3. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran muatan lokal Pendidkan Al Qur'an di SMA meliputi aspek-aspek : Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.

4. **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Pendidikan Al Qur'an (PQ) diajarkan selama dua semester di setiap tingkat kelas X, XI dan XII dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah disusun oleh Pergub Nomor 70 Tahun 2010. Adapun SK dan KD Pendidikan Al Quran adalah sebagai berikut:

Kelas X Semester Ganjil

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menerapkan tata cara berkomunikasi	1.1 Membaca secara murattal, menghafal , dan menulis khat naskhi ayat-ayat Al-Qur'an mengenai tata cara berkomunikasi (QS.Al-Baqarah/ 2: 263. Al-Isra'/ 17: 23 dan 28, An-Nisa'/ 4: 63/20:44) 1.2 Menjelaskan tata cara berkomunikasi (QS. Al-baqarah/ 2:263, Al-Isra'/17:23 dan 28, An-Nisa'/4:63, Thaha/ 20:44 1.3 Membaca dan menjelaskan ayat Al-Quran mengenai pentingnya tabayyun dalam menerima informasi (Qs.Al-Hujarat/49:6) 1.4 Mencontohkan tata cara berkomunikasi yang baik menurut Al-Quran
2. Memahami keberadaan manusia sebagai makhluk mulia	2.1 Membaca secara murattal, menghafal dan menulis khat naskhi ayat-ayat Al-Qu'ran mengenai keberadaan manusia sebagai makhluk yang mulia (QS.At-Tin/95:1-8 dan Al-Isra'/17:70) 2.2 Menjelaskan keberadaan manusia sebagi makhluk mulia (QS.At-Tin/ 95:1-8 dan Al-isra'/17:70).

3. Menghindari perilaku berputus asa	3.1 Membaca secara murattal, mengartikan dan memahami ayat-ayat Al-Quran mengenai pertolongan Allah (QS.Al-Insyirah/ 94:1-8 dan Yususf/ 12:87) 3.2 Menjelaskan dekatnya pertolongan Allah (QS.Al-Insyirah/94:1-8 dan Yusuf/ 12:87) 3.3 Mencontohkan perilaku yang menghindari sifat putus asa
4. Mengamal-kan shalat dhuha dalam kehidupan	4.1 membaca dan menjelaskan isi hadis mengenai shalat dhuha 4.2 Menjelaskan hikmah shalat dhuha 4.3 Mempraktikkan shalat dhuha

Kelas XI Semester Ganjil

Standar Kompetensi	**Kompetensi Dasar**
1. Menghindari perilaku hubbuddunya	1.1 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat tentang perilaku hubbuddunya (QS.Al-Humazah/ 104: 1-9 dan Al-Hadid/ 57:20) 1.2 Menjelaskan ayat-ayat tentang perilaku hubbuddunya 9 (QS.Al-Humazah/ 104: 1-9 dan Al-Hadid/ 57 :20) 1.3 Mencontohkan perilaku yang menghindari hubbuddunya
5. Memahami ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat	2.1 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash/ 28:77 dan Al-Baqarah/ 2:201) 2.2 Menjelaskan ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dunia dan akhirat (Qs.Al-Qashash/28:77 dan Al-Baqarah/ 2:201)

6. Menghindari perilaku bermegah-megahan dan sombong	3.1 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat Al-Qu'ran mengenai perilaku bermegah-megahan dan sombong (QS.At-Takatsur/ 102:1-8 dan QS.Al-A'raf/7-40) 3.2 Menjelaskan ayat-ayat mengenai perilaku bermegah-megahan dan sombong (QS. At-Takatsur/ 102:1-8 dan QS.Al-A'raf/ 7:40) 3.3 Mencontohkan perilaku bermegah-megahan dan sombong
7. Menerapkan isi ayat-ayat mengenai hari pembalasan	4.1 Menulis khath naskhi ayat-ayat Al-Qur'an mengenai hari pembalasan (QS.Al-Qari'ah/ 101:1-11 dan QS.At-Infithar/ 82:1-19). 4.2 Menjelaskan ayat-ayat mengenai hari pembalasan (QS.Al-Qari'ah/ 101:1-11 dan QS.At-Infithar/ 82:1-19). 4.3 Mengamalkan perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap hari pembalasan

PROGRAM KECAKAPAN HIDUP ATAU KEUNGGULAN LOKAL
SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH

1. **Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)**

Implementasi Pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara integral. Hal tersebut dapat dilakukan karena pembekalan kecakapan hidup merupakan pesan Pendidikan atau "hidden curriculum" yang keberhasilannya sangat tergantung pada cara penyampaian bukan pada materi pesannya.Untuk seluruh peserta didik, secara Umum prinsip implemetasi konsep kecakapan hidup mencakup tiga domain, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan praktis dengan fokus kepada;

a. Menekankan pada pola pembelajaran yang mengarahkan kepada prinsip *learning to think, learning to do, learning to be, learning to live together*
b. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel (*flexible learning*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*enjoy learning*).
c. Pola pendekatan diarahkan kepada proses pembiasan,
d. Perancanangan pembelajaran mengacu pada keterpaduan penguasaan *personal skill, social skill, academic skill*, dan *vocasional skill*.
e. Perancangan strategi pembelajaran diarahkan pada prinsip cara belajar peserta didik aktif yaitu peserta didik sebagai subyek bukan obyek.
f. Menerapkan penggunaan multi metode dalam pembelajaran.
g. Peran Guru lebih sebagai perancang dan fasilitator untuk terjadi proses belajar, bukan pada terjadinya proses mengajar.

Model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi kecakapan hidup yang dimiliki peserta didik yang mencakup domain sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang dirancang melalui penggunaan variasi metode mengajar, antara lain:

a. Metode kerja kelompok dapat digunakan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi antar sesamapeserta didik, menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota tim, kemampuan bekerja dalam tim, dan lain-lain.
b. Metode kasus dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan persoalan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Pemilihan kasus dapat diserahkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih peka untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terjadi.
c. Metode Eksperimen dapat digunakan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis sesuatu, menghubungkan sebab akibat, mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada, berfikir berdasarkan fakta yang ada dan didukung dengan landasan teori yang telah ditanamkam atau diberikan melalui ceramah/tanya jawab.
d. Pemberian tugas dalam bentuk laporan disertai dengan presentasi didepan kelas. Metode ini digunakan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menuangkan pokok-pokok pikiran atau ide-ide yang berbentuk tulisan sekaligus mengkomunikasikan secara lisan.
e. Debat grup, dapat digunakan untuk melatih kemampuan berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang, tidak memaksakan kehendak pribadi, tidak emosional dalam diskusi, dan menghargai adanya perbedaan sudut pandang.
f. Pelaksanaan penyusunan karya tulis untuk kelas XII yang diharapkan menjadi bekalbagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi (PT).